ANALISIS DAMPAK EKONOMI ADANYA TAMBAK GARAM DI DESA TOLBUK KECAMATAN KLAMPIS KABUPATEN BANGKALAN

SKRIPSI

Oleh :

DINA FITRIANI AGUSTINA

NIM. G71215015

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI

SURABAYA

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama	: Dina Fitriani Agustina
NIM	: G71215015
Fakultas/Prodi	: Ekonomi dan Bisnis Islam/Ilmu Ekonomi
Judul Skripsi	: Analisis Dampak Ekonomi Adanya Tambak Garam Di Desa Tolbuk Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan.

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 17 September 2019

Saya yang menyatakan

METERAI TEMPEL

5E1EBAHF004429442

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Dina Fitriani Agustina

NIM. G71215015

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Dina Fitriani Agustina NIM. G71215015 ini telah diperiksa dan disetujui untuk dimunaqasahkan.

Surabaya
Pembimbing,

Ana Toni Roby Candra Yudha, M. SEI
NUP. 201603311

PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Dina Fitriani Agustina, NIM G71215015 ini telah dipertahankan di depan sidang Majelis Munaqasah Program Studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya pada hari Kamis 26 September 2019 dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi.

Majelis Munaqasah Skripsi :

Penguji I	Penguji II
Ana Toni Roby Candra Yudha, M. SEI	Abdul Hakim, MEI
NUP. 201603311	NIP. 197008042005011003

Penguji III	Penguji IV
Lilik Rahmawati, M.EI	Andhy Permadi, M. Kom
NIP.198106062009012008	NIP. 198110142014031002

Surabaya, 26 September 2019

Mengesahkan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,

Dr. H. Ali Arifin, MM

NIP. 196212141993031002

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Dina Fitriani Agustina
NIM : G71215015
Fakultas/Jurusan : FEBI / Ilmu Ekonomi
E-mail address : dinafitrianiagustina@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
■ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :
Analisis Dampak Ekonomi Adanya Tambak Garam Di Desa Tolbuk Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 10 September 2019

Penulis

(Dina Fitriani Agustina)

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul "**Analisis Dampak Ekonomi Adanya Tambak Garam Di Desa Tolbuk Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan.**" ini merupakan hasil penelitian yang menjawab pertanyaan tentang bagaimana peran adanya tambak garam di Desa Tolbuk apakah masyarakat Desa Tolbuk merasakan kesajahteraan atau tidak dengan adanya tambak garam.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian pada studi kasus objek. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dengan informan dalam penelitian ini yaitu pengelola tambak garam, perangkat desa, pekerja/karyawan tambak garam, konsumen garam yang ada di Desa Tolbuk Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah bahwa tambak garam di Desa Tolbuk bisa meningkatkan pendapatan Desa Tolbuk. Dalam proses dimulainya penggarapan awal tambak fokus dengan penduduk desa Tolbuk dan menjadikan penduduk desa sebagai pekerja, dengan demikian akan membantu kesejahteraan penduduk Desa Tolbuk, dengan demikian pemerintah Desa Tolbuk tidak bingung lagi bagaimana merawat lahan kosong yang ada adi Desa Tolbuk.

Lahan kosong yang ada di Desa Tolbuk sebaiknya juga lebih di rawat dan lebih dimanfaatkan untuk tambak, untuk produksi tambak garam, udang dan bandeng lebih banyak lagi. Namun ada satu hal yang menjadi hambatan dalam menjadi petambak garam yaitu cuaca, dengan adanya inovasi pemanfaatan lahan apabila musim hujan melanda, penduduk desa biasanya memanfaatkan keadaan tambak sebagai tambak udang dan tambak bandeng, namun ada juga inovasi penduduk desa dengan adanya rumah garam yang terbuat dari plastik untuk melindungi garam dari air hujan.

Kata Kunci : tambak garam, lahan kosong, dan pemanfaatan lahan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM i
PERNYATAAN KEASLIAN ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING iii
PENGESAHAN iv
MOTTO v
ABSTRAK vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR GAMBAR xii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah 5
C. Rumusan Masalah 6
D. Kajian Pustaka 6
E. Tujuan Penelitian 16
F. Kegunaan Hasil Penelitian 16
G. Definisi Operasional 17
H. Metode Penelitian 19
I. Sistematika Pembahasan 26
BAB II KERANGKA TEORITIS 30
A. Kesejahteraan 28
B. Pendapatan 34
C. Tambak 40
BAB III KONDISI EKONOMI SEBELUM DAN SESUDAH ADANYA TAMBAK GARAM DI DESA TOLBUK DAN BAGAIMANA NILAI EKONOMI LAHAN KOSONG YANG BISA

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DIGUNAKAN SEBAGAI LAHAN TAMBAK GARAM DI DESA TOLBUK 57

A. Gambaran Umum Desa Tolbuk 57
B. Gambaran Umum Tambak Garam di Desa Tolbuk..... 65
C. Hasil Temuan …..... 70

BAB IV DAMPAK EKONOMI SESUDAH ADANYA TAMBAK GARAM DI DESA TOLBUK KECAMATAN KLAMPIS KANUPATEN BANGKALAN 86

A. Kondisi Ekonomi Sebelum dan Sesudah Berdirinya Tambak Garam Di Desa Tolbuk..... 89
B. Nilai Keekonomian Lahan Kosong Yang Bisa Digunakan Sebagai Tambak Garam 93
C. Hasil Temuan Penelitian..... 95

BAB V PENUTUP 97

A. Kesimpulan..... 99
B. Saran 101

DAFTAR PUSTAKA .....

LAMPIRAN.....

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

1.1 Informan penelitian tambak garam

2.1 kelayakan lahan tambak

3.1 Jumlah Penduduk

3.2 Usia Tamatan Sekolah

3.3 Jumlah usia produktivitas kerja

3.4 Mata Pencaharian di Desa Tolbuk

3.5 Produksi Garam Desa Tolbuk

3.6 pendapatan Para Petambak Garam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

3.1 Struktur Pemerintah Desa Tolbuk

3.2 Struktur Organisasi PUGAR

3.3 Peran Stabilitas Usaha Tambak Garam

4.1 Sebelum Dan Sesudah Adanya Tambak Garam

4.2 Alur Tambak Garam Terhadap Desa Tolbuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berbagai negara berusaha membangun negaranya untuk mempercepat pertumbuhan dan pembangunan ekonominya agar taraf kemakmuran dan kesejahteraan dapat ditingkatkan. Beberapa negara telah mencapai pembangunan dan perkembangan kemakmuran yang cukup besar, akan tetapi ada juga negara-negara yang belum mampu mengembangkan ekonominya, dalam hal ini peranan akan adanya kebijakan pemerintah dan kebijakan pembangunan yang sesuai dengan sumber-sumber yang tersedia, peranan pemerintah ini merupakan peranan penting dalam usaha untuk mempercepat pertumbuhan dan pembangunan ekonomi. Dalam hal ini negara Indonesia yang saat ini sedang melakukan pembangunan yang besar-besaran untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang baik.[1]

Perkembangan perekonomian di Indonesia belakangan ini mengalami kemajuan yang signifikan, ditandai dengan semakin ketatnya persaingan dalam dunia usaha. Akan tetapi kemajuan yang signifikan ini ternyata juga melahirkan antar individu maupun antar kelompok[2]. Dalam berbagai implementasi ekonomi pembangunan yang selama ini diterapkan

[1] Sukirno, Sadono, Mikro Ekonomi Teori pengantar, (Jakarta; Grafindo Persada, 2012), 441.

[2] Hasan, Aedy, *Teori dan Aplikasi Ekonomi Pembangunan Prespektif Islam*, (Yogyakarta; Graha Ilmu, 2011), 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

oleh banyak negara, kemiskinan penduduk, pengangguran, dan ketimpangan distribusi pendapatan merupakan masalah yang besar, yang belum bisa berhasil diatasi secara baik, khususnya di berbagai negara yang sedang berkembang seperti di negara Indonesia.

Termasuk di Indonesia sudah mengalami pergeseran yag cukup baik. Hal tersebut merupakan suatu hal yang wajar yang dialami oleh setiap negara di seluruh dunia. Perjalanan bangsa-bangsa di seluruh dunia baik yang sudah mengalami kemajuan maupun yang masih dalam kondisi negara yang berkembang bahkan juga ada yang masih mengalami keterbelakangan, masalah utamanya adalah selalu menghadapi tantangan yang sama yaitu tentang pertumbuhan pembangunan ekonominya. Negara berkembang selalu di latar belakangi oleh proses modernisasi dalam kegiatan untuk mempercepat pertumbuhan ekonominya. Karena pertumbuhan ekonomi di negara-negara yang sedang berkembang itu tidak bisa langsung maju melainkan dengan tahap-tahap tertentu agar mereka bisa menjadi negara yang maju.

Adanya sebuah perusahaan yang ada di tempat baru pasti sangatlah menguntungkan dan bisa memberikan pengaruh sosial maupun kondisi ekonomi yang ada pada masyarakat sekitar, baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Keadaan ini yang biasa disebut sebagai eksternalitas. Eksternalitas sendiri merupakan dapak tindakan atau suatu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pihak terhadap kesejahteraan atau kondisi orang/pihak lain[3]. Dilihat dari sisi produksi, perusahaan akan membutuhkan pasokan input material dan input tenaga kerja. Dari sisi produksi, perusahaan juga memerlukan modal transportasi beserta tenaga kerjanya. Secara tidak langsung, kegiatan tersebut akan menghasilkan efek pengganda ekonomi, dalam bentuk kesempatan dan lapangan kerja secara informal, seperti sewa rumah, warung makan, dan angkutan lokal[4]. Adanya suatu tambak di daerah Desa Tolbuk maka masyarakat Desa Tolbuk bisa memanfaatkan keadaan untuk menambah peluang usaha.

Desa Tolbuk adalah salah satu desa yang terletak di wilayah Kecamatan Klampis, Kabupaten Bangkalan. Desa Tolbuk mempunyai potensi alam yang cukup baik untuk mendukung pertumbuhan ekonomi di Desa Tolbuk. Di wilayah pantai adalah sumber daya yang banyak menghidupi masyarakat yang bermukim disekitarnya, yaitu sumber daya pertambakan baik tambak ikan, tambak udang maupun tambak garam. Sumber daya pertambakan tersebut, apabila dimanfaatkan secara optimal maka akan dapat meningkatkan kehidupan sosial ekonomi atau tingkat kesejahteraan masyarakat yang tinggi. Peningkatan kesejahteraan tersebut dapat dicapai dengan cara meningkatkan produksi tambak garam yang ada di Desa Tolbuk. Seperti Indonesia yang merupakan negara maritim,

[3] Khusaini, Mohammad, Ekonomi Publik Desentralisasi Fiscal dan Pembangunan Daerah, (Malang; Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya, 2006), 7.

[4] Maryono, Joko, dan Zambani, Muhammad Atiq, "*Dampak Keberadaan Perusahaan Air Minum Dalam Kemasan Di Klaten-Jawa Tengah Pada Situasi Perekonomian Masyarakat*" Jurnal Manusia dan Lingkungan, Vol.22, No.2, Juli 2015 hal 142

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan luas wilayah perairan 6.315.222 km² dengan panjang garis pantai 99.093 km² serta jumlah pulau 13.466 pulau yang bernama dan berkoordinat[5] dapat berpotensi untuk usaha tambak garam yang besar guna memenuhi total kebutuhan garam di Indonesia.

Garam adalah salah satu kebutuhan manusia yang berguna sebagai pelengkap dari kebutuhan pangan dan merupakan sumber elektrolit bagi tubuh manusia. Adanya tambak garam di Desa Tolbuk bagi masyarakat merupakan salah satu pencaharian yang cukup penting. Akan tetapi sebagai pelaku produksi yang berkontribusi besar terhadap produksi garam nasional ternyata petani garam kondisinya juga masih belum sejahtera. Keadaan petani garam sebagaimana kehidupan pada masyarakat pesisir umumnya menghadapi berbagai permasalahan yang menyebabkan kemiskinan. Pada umumnya mereka menggantungkan hidupnya dari pemanfaatan sumberdaya laut dan pantai yang sangat bergantung musim. Kondisi iklim dan cuaca yang seringkali tidak bersahabat, mekanisme harga dan pasar garam yang cenderung tidak berpihak kepada petani garam yang menjadikan usaha garam ini dilingkupi risiko.

Tambak Garam di Desa Tolbuk merupakan salah satu pekerjaan masyarakat yang ada di Desa Tolbuk, tetapi pada kenyataannya petani garam di Desa Tolbuk dihadapkan pada situasi yang cukup sulit. Banyak petani yang tidak bisa bertahan dengan pilihan usahanya, bahkan ada yang meninggalkan usahanya dan berpindah mata pencaharian yang lain.

[5] www.big.go.id, Diakses pada tanggal 23 Maret 2019, pada jam 13.25 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Problem yang dihadapi petani garam antara lain menyangkut harga, mutu garam yang sangat rendah, sampai membanjirnya garam impor.

Berdasarkan hal tersebut tentunya memunculkan permasalahan yang menarik untuk dikaji, maka peenulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji "Analisis Dampak Ekonomi Sesudah Adanya Tambak Garam Di Desa Tolbuk Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan" sebagai bahan proposal skripsi saya.

B. Identifikasi dan Rumusan Masalah

1. Identifikasi

   Dari penjelasan latar belakang masalah teridentifikasi beberapa permasalahan-permasalahan yang muncul tentang Analisis Dampak Ekonomi Sesudah Adanya Tambak Garam antara lain:

   a. Bagaimana keadaan tambak garam untuk saat ini ?
   b. Bagaimana wujud kontribusi tambak garam kepada masyarakat Desa Tolbuk Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan ?
   c. Bagaimana produktivitas hasil panen garam di Desa Tolbuk Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan ?

2. Batasan Masalah

   Melihat kondisi masyarakat Desa Tolbuk Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan sejak berdirinya tambak garam, penelitian ini hanya di batasi pada:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Bagaimana kondisi ekonomi sebelum dan sesudah berdirinya tambak garam terhadap Desa Tolbuk Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan
b. Bagaimana kontribusi tambak garam kepada masyarakat di Desa Tolbuk Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan tahun penelitian 2019

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, maka dapat disusun rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana kondisi ekonomi sebelum dan sesudah berdirinya tambak garam terhadap Desa Tolbuk Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan ?
2. Bagaimana nilai keekonomian lahan kosong yang bisa digunakan sebagai tambak garam ?

D. Kajian Pustaka

Beberapa penelitian tentang kondisi Ekonomi Sebelum dan Sesudah adanya tambak garam telah dilakukan, seperti penelitian lain yang dilakukan oleh :

1. Syaiful Arzal "Analisis Tingkat Pendapatan Petani Garam di Kabupaten Jeneponto, Sulawesi Selatan". Hasil dari penelitiannya adalah:

   "Temuan penelitian menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari pengalaman kerja, produktivitas, Hari Orang Kerja (HOK), dan pelatihan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendapatan petani garam. Pengalaman kerja berpengaruh terhadap pendapatan petani garam, Hari Orang Kerja (HOK) tidak berpengaruh terhadap pendapatan petani garam, dan pelatihan tidak berpengaruh terhadap pendapatan petani garam.[6] Sedangkan penelitian yang akan penulis kaji hanya berfokus pada upaya untuk menganalisis kondisi ekonomi sesudah adanya tambak garam di Desa Tolbuk Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan, guna untuk meningkatkan pendapatkan petani garam dan mensejahterakan masyarakat Desa Tolbuk

2. Olvit Olniwati "Dampak Sebelum dan Sesudah Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Terhadap Kondisi Sosial dan Kondisi Ekonomi masyarakat Desa Sulewana Kecamatan Pamona Utara Kabupaten Poso". Hasil dari penelitiannya adalah:

   Melalui penelitian ini kondisi sosial dan kondisi ekonomi sangat berpengaruh dalam masyarakat Desa Sulewana sesudah adanya pembangunan PLTA. Ha ini dibuktikan melalui perubahan-perubahan indikator dari kondisi sosial dan kondisi ekonomi yakni pendidikan yang dianggap sebagai faktor penting untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Masyarakat Desa Sulewana mendapat kesempatan untuk menyekolahkan anak-anaknya, meskipun masih banyak keterbatasan karena adanya perbedaan perlakuan dalam masyarakat, adanya perbedaan jenjang pendidikan pada umumnya membuat peluang masyarakat untuk memperoleh pekerjaan lebih sedikit sehingga berdampak pada pendapatan

[6] Syaiful Arzal, "Analisis Tingkat Pendapatan Petani Garam Di Kabupaten Jeneponto", Makassar: Universitas Hasanuddin, 2014, hal 58.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang mempengaruhi kesejahteraan. Keberadaan PLTA telah memberi pengaruh positif kepada masyarakat Desa Sulewana, melalui perubahan yakni adanya kemajuan yang terjadi di desa tersebut, melalui segi aspek keterlibatan masyarakat desa sebagai tenaga kerja di lingkungan pembangunan PLTA sehingga meningkatkan pendapatan. Dampak sosial dan ekonomi yang timbul dari pembangunan PLTA Sulewana adalah tingkat sosial dan ekonomu meningkat cukup signifikan yaitu terlihat dari tingkat pendidikan, kesehatan, bahkan pendapatan yang membaik pada masyarakat di Desa Sulewana[7].

3. Santoso Budi Widiarto, Musa Hubeis, dan Komar Sumantadinata "Efektivitas Program Pemberdayaan Usaha Garam Rakyat di Desa Losarang, Indramayu". Hasil dari penelitiannya adalah :

   Program Pemberdayaan Usaha Garam Rakyat (PUGAR) di Desa Losarang, Kecamatan Losarang Kabupaten Indramayu dapat di impelementasikan secara efektif oleh Kelompok Usaha Garam Rakyat (KUGAR) melalui peningkatan kesejahteraan petambak, pencapaian target produksi garam PUGAR dan peningkatan kesejahteraan petambak 15% sesuai dengan target PUGAR. RUB KUGAR berjalan sangat efektif selama musim garam berlangsung, akan tetapi apabila musim garam telah selesai, tidak bisa memiliki Rencana Usaha Bersama (RUB).

---

[7] Olvit Olniwati, "*Dampak Sebelum dan Sesudah Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Terhadap Kondisi Sosial dan Kondisi Ekonomi masyarakat Desa Sulewana Kecamatan Pamona Utara Kabupaten Poso", e-Jurnal Katalogis,* Volume 3 Nomor 11, Nopember 2015 hal 217-227.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kekuatan yang paling berpengaruh dari usaha garam adalah belum ada substitusi produk garam, sehingga akan selalu ada kebutuhan garam sepanjang tahun. Dengan adanya kebutuhan ini, petambak selaku produsen seharusnya memiliki kekuatan yang besar mempengaruhi pasar garam, namun dengan adanya kelemahan usaha garam rakyat masih tradisional, mengandalkan cuaca dan kurangnya sarana dan prasarana usaha, petambak hanya menghasilkan garam bermutu rendah dalam waktu terbatas. Kebijakan pemerintah yang meliputi kebijakan produksi melalui PUGAR penetapan harga dasar garam dan larangan impor garam merupakan peluang terbesar yang dimiliki petambak garam dalam mengatasi ancaman usaha garam[8].

4. Tikkyrino Kurniawan dan Ahmad Azizi "Dampak Perubahan Iklim Terhadap Petani Tambak Garam di Kabupaten Sampang dan Sumenep" Hasil dari penelitiannya adalah :

   Iklim mempunyai dampak besar bagi tambak garam. Adanya hujan bisa membuat produksi garam menurun, dengan adanya abrasi dan tanah timbul bisa mengurangi dan bisa menambah tambak garam. Air pasang dan gelombang tinggi bisa merusak tambak garam, kemudian angin kencang dan puting beliung dapat menghancurkan kincir angin dan gudang. Untuk menanggulani dampak perubahan iklim tersebut petambak garam melakukan adaptasi seperti perbaikan tambak dan kincir angin serta

[8] Santoso Budi Widiarto, Musa Hubeis, dan Komar Sumantadinata, *"Efektivitas Program Pemberdayaan Usaha Garam Rakyat di Desa Losarang, Indramayu", e-Jurnal* IPB, Volume 8 Nomor 2, September 2013 hal 144-154.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membuat sertifikat lahan tambak garam, karena dengan adanya sertifikat tersbut bisa mnejamin tambak garam yang baru.

Ada rekomendasi dimana bisa memberikan antisipasi dalam mengatasi iklim. Pyang pertama, apabila perubahan iklim bisa berguna dalam memprediksi waktu penurunan dana PUGAR dan memprediksi hasil produksi untuk acuan gara, impor garam. Kedua, tanah juga bisa di sewakan kepada petambak garam untuk memberikan PAD dan bisa digunakan untuk infrastruktur jalan dan perbaikan saluran. Ketiga, adanya mangrove dilakukan agar menanggulangi air pasang dan gelombang tinggi, mampu juga untuk penghalang dari hempasan gelombang, keempat, kebutuhan iklm yang membutuhkan baling-baling dalam jumlah banyak[9].

5. Agrippina Wiraningtyas, Ahmad Sandi, Sowanto dan Ruslan "Peningkatan Kualitas Garam Menjadi Garam Industri Di Desa Sanolo Kecamatan Bolo Kabupaten Bima" Hasil dari penelitiannya adalah :

   Adanya pelaksanaan kegitan KKN-PPM memberikan peningkatkan kualitas garam rakyat menjadi garam industri yang berkualitas, adanya garam rakyat di Desa Sanolo menggunakan teknologi geomembran, akan tetapi pelu adanya peningkatan kualitas yang menjadi garam industri yang baik pangan ataupun non pangan. Kualitasnya bisa dilihat dengan kandungan NaCI serta pengotoran kalsium, magnesium, sulfta, barium dan

[9] Tikkyrino Kurniawan dan Ahmad Azizi *"Dampak Perubahan Iklim Terhadap Petani Tambak Garam di Kabupaten Sampang dan Sumenep",* Jurnal Masyarakat dan Budaya, Volume 14 Nomor 3 Tahun 2012. Hal 499-514.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

besi. Pelaksanaan KKN-PPM ini sudah terlaksana dan memprediksikan bahwa masyarakat Desa Sanolo membutuhkan adanya pengetahuan baru dan penerapan teknologi serta pemberdayaan masyarakat[10].

6. Yunita Ratna Sari "Implementasi Program Pemberdayaan Usaha Garam Rakyat (PUGAR) Di Desa Kedungmutih Kecamatan Wedung Kabupaten Demak Tahun 2011-2013" Hasil dari penelitiannya adalah :

   Program Pemberdayaan Usaha Garam Rakyat (PUGAR) telah mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam program PUGAR yaitu Menambah garam rakyat yang bisa mempengaruhi tingkat pendapatan para petani tambak garam yang berimbas pada kesejahteraan para petambak garam. Dalam adanya program PUGAR di Desa Kedungmutih ditemui hambatan yang masih mengalami kesulitan dalam adanya teknologi garam pemasaran garam juga terjerat pleh tengkulak dan kualitas garam yang rendah KW3. Hambatan ini juga mengalami implementor program PUGAR melakukan sosialisasi teknologi garam[11].

7. Nurul Huda "Analisis Dampak Keberadaaan Tambak Udang Intensif Terhadap Kondisi Fisik dan Sosial Ekonomi Pekerja Tambak Kecamatan Kwanyar Kabupaten Bangkalan-Madura" Hasil dari penelitiannya adalah :

   Udang merupakan salah satu komoditi yang kaya akan gizi dan nutrisi membuat permintaan terhadap udang cukup tinggi baik untuk impor

---

[10] Agrippina Wiraningtyas, Ahmad Sandi, Sowanto dan Ruslan *"Peningkatan Kualitas Garam Menjadi Garam Industri Di Desa Sanolo Kecamatan Bolo Kabupaten Bima"* Jurnal Karya Abdi Masyarakat, Volume 1 Nomor 2 Tahun 2007, hal 138-145.

[11]

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

maupun ekspor. Hasil data isian angket yang telah diolah dapat disimpulkan bahwa adanya usaha budidaya tambak udang intensif juga memiliki dampak terhadap kondisi sosial ekonomi terhadap masyarakat dan karyawan yang berupa penyerapan tenaga kerja, perubahan lapangan kerja atau jenis kerjaan, perubahan pendapatan serta perbedaan jam kerja antar karyawan. Penyerapan tenaga kerja dengan adanya tambak udang intensif ini menyerap karyawan sebanyak 47 orang. Perubahan pekerjaan diketahui pada karyawan pembuatan persentase 100% sebelum menjadi petambak adalah petani. Perubahan pendapatan diketahui bahwa pada karyawan pembuatan semuanya mengalami peningkatan. Lama jam kerja diketahui karyawan pembuatan dan karyawan pemeliharaan bekerja diatas 8 jam/sehari dan hanya pada karyawan pemanenan yang lama jam kerja ditentukan hingga proses panen selesai[12].

8. Sri Dharmayanti, Suharno Suharno, Amzul rifin "Analisis Ketersediaan Garam Menuju Pencapaian Swasembada Garam Nasional Yang Berkelanjutan (Suatu Pendekatan Model Dinamik)" Hasil dari penelitiannya adalah :

   Model sistem ketersediaan garam nasional yang dibangun dinyatakan valid baik melalui uji struktur maupun uji kinerja model. Hasil simulasi terhadap model tersebut menunjukkan bahwa sebelum ada kebijakan swasembada, Indonesia belum dapat mencapai swasembada garam

[12] Nurul Huda *"Analisis Dampak Keberadaaan Tambak Udang Intensif Terhadap Kondisi Fisik dan Sosial Ekonomi Pekerja Tambak Kecamatan Kwanyar Kabupaten Bangkalan-Madura"* Jurnal Swara Bhumi, Volume 5 nomor 5 tahun 2018, hal 23-31.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

konsumsi dan swasembada garam industri. Kebijakan swasembada garam nasional berdampak pada pencapaian swasembada garam konsumsi secara berelanjutan. Simulasi terhadap 5 skenario menunjukkan bahwa swasembada garam konsumsi secara berkelanjutan sudah dapat tercapai setidaknya apabila 80 persen dari indikator kebijakan tercapai. Semestara pada garam industri, swasembada belum dapat tercapai. Kebijakan alternatif yang disusun dapat mengantarkan Indonesia mencapai swasembada garam konsumsi secara berkelanjutan (dimulai taun 2015) dapat tercapai apabila 8 skenario diterapkan, yaitu dengan melakukan kebijakan kunci berupa peningkatan kualitas garam rakyat sehhingga memenuhi kriteria kebutuhan industri[13].

9. Tikkyrino Kurniawan dan Ahmad Azizi "Dampak Kebijakan Impor dan Kelembagaan Terhadap Kinerja Industri Garam Nasional" Hasil dari penelitiannya adalah :

   Perbedaan data produksi dan rendahnya kualitas pada industri pegaraman menyebabkan tingginya jumlah impor sehingga merugikan pegaraman rakyat. Padahal penghasilan dari sektor garam digunakan untuk hidup selama satu tahun. Sulitnya menjual garam pada awal tahun 2012 menyebabkan harga garam rakyat jauh. Salah satu yang menjadi kemungkinan penyebabnya adalah impor yang terlalu banyak pada akhir tahun 2011 karena perbedaan data jumlah besaran produksi garam pada

[13] Sri Dharmayanti, Suharno Suharno, Amzul rifin *"Analisis Ketersediaan Garam Menuju Pencapaian Swasembada Garam Nasional Yang Berkelanjutan (Suatu Pendekatan Model Dinamik)",* Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan, Volume 8 Nomor 1 tahun 2013, hal 103-115

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tahun tersebut. KKP memakai data produksi garam yang berasal dari petambak garam, sedangkan kementerian Perindustrian memakai data yang berasal dari asosiasi pegaraman. Kurangnya produksi garam secara nasional menimbulkan impor garam. Sedangkan kurangnya koordinasi antar instansi pemerintahan menyebabkan terjadinya impor garam konsumsi berlebih. Dilain pihak, garam yang dibeli oleh asosiasi dan pabrik sangat terbatas sehingga menyebabkan biasnya data garam produksi rakyat. Jika pengolahan garam sudah penuh dengan garam impor, maka hasil produksi garam rakyat tidak akan dapat terserap habis.

Mendong atau buruh tambak garam berusaha mempertahankan hidupnya dengan berhutang kepada tuan tanah. Sedangkan penyewa tambak garam, juga merasa aman jika berhutangkepada pedagang pengumpul garam. Hal ini memperlihatkan perbedaan derajat kesejahteraan antara yang punya tanah dengan buruh di Kabupaten Sampang. Dimana buruh berada pada pihak yang dirugikan. Anggapan harga garam impor yang lebih murah daripada harga garam rakyat karena susutnya lebih sedikit menyebabkan pengusaha lebih memilih garam impor dibandingkan dengan garam rakyat. Hal tersebut menghacurkan harga garam lokal, terlebih contoh garam yang diimpor dari India pada tahun 2011 mempunyai kuaitas yang sama dengan kualitas ke tiga (K3) atau kualitas dua (K2) yang mengarah pada K3[14].

[14] Tikkyrino Kurniawan dan Ahmad Azizi *"Dampak Kebijakan Impor dan Kelembagaan Terhadap Kinerja Industri Garam Nasional"* Jurnal Kebijakan Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan, Volume 3 Nomor 1 Tahun 2013, hal 1-13.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

10. Yety Rochwulaningsih "Petani Garam Dalam Jeratan Kapitalisme : Analisi Kasus Petani Garam di Rembang, Jawa Tengah" Hasil dari penelitiannya adalah :

    Secara struktural sistem ekonomi kapitalisme telah menjerat kehidupan petani garam dan itu telah berlangsung sejak jaman VOC Kolonial Belanda. Dalam hal produksi garam dijadikan komoditas yang dipasarkan dengan tujuan mencari keuntungan. Kekuatan produksi dibentuk dalam kaitan bukan untuk menggali nilai utilitas atau nilai guna *(use-value)*,tetapi untuk mencari nilai lebih *(Profit)* dari nilai tukar *(exchange value)*. VOC sebagai korporasi raksasa pada jamannya mengintroduksi dan melakukan penetrasi sistem kapitalisme pada komoditas garam di Indonesia melalui monopoli baik dalam *holding* maupun *trading*, petani hanya diposisikan sebagai produsen yang ditutup aksesnya pada pasar. Bahkan ketika kekuasaan politik berada di tangan pemerintah kolonial Belanda, dilakukan regulasi kebijakan yang menempatkan garam (produksi, distribusi, dan pemasaran) dalam monopoli ketat pemerintah unuk menjadi sumber pendapat yang penting. Pada kasus aktual petani garam di Rembang juga tampak adanya penetrasi sistem ekonomi kapitalis yang tercermin dari dominasi moda produksi kapitalis terhadap moda produksi non kapitalis. Moda produksi non kapitalis cenderung terekspresi pada proses produksi garam yang dilakukan oleh petani garam dalam kategori petani kecil, petani penggarap dan buruh dimana mereka memproduksi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

garam dalam skala kecil dengan teknologi dan keahlian tradisional yang berorientasi untuk *survival* serta bercorak *household farm*[15].

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di uraikan maka dapat di susun tujuan penelitian berikut :

1. Mengetahui kondisi ekonomi sebelum dan sesudah berdirinya tambak garam baik dari segi ekonomi sosial dan juga kesejahteraan di Desa Tolbuk Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan.
2. Mengetahui nilai keekonomian yang dialih fungsikan persawahan menjadi tambak garam di Desa Tolbuk Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan.

F. Kegunaan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian tentang Dampak Ekonomu Sebelum dan Sesudah Adanya Tambak Garam adalah :

1. Manfaat secara umum

   Sebagai informasi bagaimana kondisi ekonomi dan sosial sebelum dan sesudah berdirinya tambak garam di Desa Tolbuk Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan.

2. Manfaat bagi pemerintah

   Menjadi masukan bagi pemerintah Desa Tolbuk ataupun pemerintah kecamatan Klampis dan terutama untuk Kabupaten Bangkalan tentang pertumbuhan industri yang ada disana.

---

[15] Yety Rochwulaningsih *"Petani Garam Dalam Jeratan Kapitalisme : Analisi Kasus Petani Garam di Rembang, Jawa Tengah"* Jurnal Masyarakat, Kebudayaan dan Politik Tahun XX, Tahun 2007, hal 1-9.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. manfaat bagi peneliti selanjutnya

penelitian ini di harapkan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peneliti selanjutnya atas bagaimana kondisi yang ada semenjak berdirinya tambak garam di Desa Tolbuk Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan. Sebagai referensi mahasiswa dan khalayak umum yang akan melakukan penelitian ini untuk di kembangkan lebih lanjut serta menjadi bahan acuan bagi penelitian sejenis.

G. Definisi Operasional

Konsep definisi penelitian ini adalah bertujuan untuk menjadi bahan arahan Dalam melakukan penelitian ini, oleh karena itu telah disusun definisi dapat dijadikan bahan acuan untuk penelitian, yaitu:

1. Dampak Ekonomi

Dampak ekonomi yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan suatu akibat yang ditimbulkan dengan berdirinya sebuah perusahaan di lingkungan masyarakat dari segi ekonomi, berupa dampak positif maupun negatif. Berdirinya tambak garam ditengah lingkungan masyarakat dari Desa Tolbuk memberikan dampak positif berupa penambahan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar tambak garam, hal ini akan berpengaruh pada naiknya tingkat pendapatan masyarakat yang pada akhirnya akan berimbas pada naiknya daya beli masyarakat sehingga memungkinkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sedangkan dampak negatif adanya lahan kosong atau lahan mati yang belum digunakan sebagai tambak. Dampak negative dan positif tersebut perlu dikaji lebih lanjut,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sehingga akan diketahui dampak mana yang lebih signifikan yang terjadi di di Desa Tolbuk Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan.

2. Tambak Garam

Tambak Garam merupakan kolam yang dangkal buatan manusia yang bisa diolah untuk menghasilkan garam dari air laut atau air asin yang lainnya. Air laut atau air garam dimasukkan ke dalam kolam besar dan air dipisahkan dengan garam melalui penguapan alami dari sinar matahari yang memungkinkan garam siap untuk dipanen. Tambak Garam di Desa Tolbuk membantu pemerintah untuk mengurangi angka pengangguran di Kabupaten Bangkalan. Dengan adanya tambak garam ini di harapkan membantu untuk perekonomian dan kesejahteraan di Kecamatan Klampis. Maka dari itu dengan hadirnya tambak garam ini sekaligus menjadi pendukung berlangsungnya ekonomi dengan baik di Desa Tolbuk Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan.

Namun disini mengapa saya ingin mengambil penelitian ini adalah karena keingin tahuan saya bahwa dengan adanya tambak garam di Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan masuk dalam Kabupaten Termiskin, lalu saya ingin meneliti daerah di kawasan tambak garam apakah sudah sejahtera atau belum.

H. Metode Penelitian

1. Data Yang Diperoleh

Lokasi Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tolbuk Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan. Dimana titik pengambilan data penelitian ini di

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Desa Tolbuk Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan dan tambak garam berada di jl Tolbuk Dejeh, Tolbuk, Klampis, Kabupaten Bangkalan, Jawa Timur 69153.

Penelitian yang di gunakan ini adalah metode Kualitatif. Deskriptif Kualitatif dengan menjelaskan serta menguraikan melalui kata dan kalimat yang dihasilkan dari hasil penelitian yang di dapat dalam bentuk kuantitaf maupun kualitatif.

2. Sumber Data

   Data yang biasanya digunakan ada 2, yakni data primer dan data sekunder.

   a. Data Primer

      Sebuah data yang didapatkan dari sumber yang empiris atau nyata yang di peroleh langsung di lapangan, yang di maksud di sini adalah hasil wawancara secara langsung dari pihak informan yang berkompeten yang mengetahui seluk beluk yang akan kita teliti, serta bersedia memberikan data dan informasi yang di butuhkan sehingga relevan dengan kebutuhan penelitian. Contohnya kepala bagian atauapun instansi yang terkait dalam penelitian. Pada penelitian ini sumber data primer adalah informan, informan terbagi menjadi 2 golongan yaitu pemilik tambak dan masyarakat desa setempat. Golongan primer dari infroman dijelaskan dengan identiifikasi sebagai berikut:

Tabel 1.1

Informan Penelitian Tambak Garam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No.	Nama	Bidang / Profesi	Keterangan
1.	Samsul Arifin	Kepala Desa Tolbuk	Mengetahui Tambak Garam
2.	Mat Alwi	Ketua Kelompok PUGAR	Pengelola PUGAR
3.	Slamet	Penyewa tambak / hak pakai	Pengelola Tambak Garam
4.	Dhuk	Pemilik Pribadi tambak garam	Pengelola Tambak Garam
5.	Sam	Penyewa Tambak	Pengelola Tambak Garam
6.	Ndhin	Penyewa Tambak	Pengelola Tambak Garam
7.	Sipul	Penyewa Tambak	Pengelola Tambak Garam
8.	Junaidi	Pekerja Tambak	Karyawan Tambak Garam
9.	Sucipto	Pekerja Tambak	Karyawan Tambak Garam
10.	Musairi	Pekerja Tambak	Karyawan Tambak Garam
11.	Latif	Pekerja Tambak	Karyawan Tambak Garam
12.	Hj. Matjuri	Pemilik Pribadi tambak garam	Pengelola Tambak Garam
13.	siri	Pekerja Tambak	Karyawan Tambak Garam
14.	sidi	Penyewa Tambak	Pengelola Tambak Garam
15.	Hasanudin	Penyewa Tambak	Pengelola Tambak Garam
16.	jamal	Pekerja Tambak	Karyawan Tambak Garam
17.	bungsu	Pekerja Tambak	Karyawan Tambak Garam
18.	Busori duljaini	Pekerja Tambak	Karyawan Tambak Garam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No.	Nama	Bidang / Profesi	Keterangan
19.	kawili	Pekerja Tambak	Karyawan Tambak Garam
20.	saini	Penyewa Tambak	Pengelola Tambak Garam
21.	kholik	Pemilik Pribadi tambak garam	Pengelola Tambak Garam
22.	torik	Pekerja Tambak	Karyawan Tambak Garam
23.	kholaudin	Penyewa Tambak	Pengelola Tambak Garam
24.	Noerdin	Penyewa Tambak	Pengelola Tambak Garam
25.	Muri	Penyewa Tambak	Pengelola Tambak Garam
26.	Setyawan	Pekerja Tambak	Karyawan Tambak Garam
27.	Bassori	Pekerja Tambak	Karyawan Tambak Garam
28.	Samroni	Pekerja Tambak	Karyawan Tambak Garam
29.	Zainurrohman	Pemilik Pribadi tambak garam	Pengelola Tambak Garam
30.	Eko	Pemilik Pribadi tambak garam	Pengelola Tambak Garam

3. Data Sekunder

Data ini di dapatkan dari hasil review bacaan atau kajian pustaka, buku ataupun literatur yang ada kaitannya dengan masalah yang sedang di teliti, lalu internet, ataupun dokumen da arsip, dan juga laporan yang bersumber dari lembaga terkait yang relevan yang menyesuaikan dengan kebutuhan peneliti.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Data sekunder yaitu data yang bisa didapatkan baik itu secara langsung maupun tidak langsung dari objek penelitian yang bisa dilalui studi literatur, kepustkaan dan arsip/laporan seperti:

1) Data-data tentang rincian kewenangan yang diberikan oleh Pemerintah Kabupaten kepada Desa dan kewenangan lainnya yang telah ada pada Desa berupa struktur pengurus pemerintah Desa Tolbuk dan Struktur Organisasi PUGAR di Desa Tolbuk.
2) Data-data tentang keadaan umum lokasi penelitian mencakup keadaan geografis, dan demografi Desa Tolbuk di balai Desa
3) Data-data lainnya yang diperoleh dari, BPS, Kecamatan, Desa dan instansi lain yang terkait

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Metode pengumpulan data yang di gunakan dengan cara mengamati langsung pada objek yang akan di teliti yang di laksanakan secara sengaja dan sistematis. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Jenis teknik observasi ada dua yakni observasi partisipatif dan observasi non partisipatif. Observasi partisipatif adalah observer ikut ambil bagian dalam kegiatan objeknya sebagaimana yang lainnya tidak nampak perbedaan dalam bersikap artinya mengikuti aktivitas dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

segala bentuk yang sedang diselidiki. Sedangkan observasi non partisipatif adalah observer tidak melibatkan diri kedalam penelitian.

b. Wawancara

Metode pengumpulan data dengan cara menanyai secara langsung pada informan. Menggunakan metode wawancara ini sebaiknya di lakukan dengan cara yang baik dan berpedoman pada teknik cara wawancara dengan baik agar hal yang di lakukan itu fokus pada pokok penelitian yang di cari. Tapi, tidak menutup kemungkinan juga aka nada pertanyaan yang berlanjut namun harus tetap berhubungan pada masalah penelitian yang akan kita teliti.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

c. Dokumen dan Arsip

Pada teknik ini akan di lakukan telaah lebih lanjut, peneliti akan mengumpulkan data-data berupa penelitian yang sudah ada taua penelitian sebelumnya baik berupa buku ataupun jurnal. Metode secara dokumenter ini adalah sebuah metode pengumpulan data yang bersumber dari non-manusia. Di metode ini dokumen dan arsip yang yang ada kaitannya dengan fokus penelitian adalah salah satu sumber data yang penting di dalamnya. Maksudnya adalah dokumen-dokumen

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang tertulis, film audio-visual, gambar atau foto, data statistic, ataupun laporan ilmiah sebelumnya dan bisa jadi sebuah tulisan ilmiah.

d. Informasi Penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah harus yang di pilih karena pernah atau banyak terlibat langsung dalam topik yang di teliti. Iforman juga adalah salah satu anggota kelompok partisipan yang perannya mengarahkan dan menerjemahkan muatan budaya atau seorang pelaku yang terlibat langsung dengan permasalahan penelitian tersebut.

Informan yang dipilih dengan cara purposive sampling. Yakni, penarikan sampelnya dilakukan secara subyektif yang mempunyai tujuan dan maksud tertentu, dan harus mengambil informan yang dirasa mempunyai informasi yang bisa membantu peneliti dalam melaksanakan penelitiannya.

Informan pada penelitian ini adalah :

a. Kepala Desa Tolbuk, layak di jadikan data informan karena Kepala Desa Tolbuk juga ikut serta dalam mengetahui tambak garam
b. Direktur tambak garam
c. Penduduk Desa Tolbuk yang turut dalam proses pengelolaan tambak garam

e. Teknik Analisis Data

Data yang sudah terkumpul di analisis secara Deskripti Kualitatif. Menggunakan cara penjabaran secara deskriptif yang tujuannya adalah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

agar memperoleh suatu gambaran dalam memahami bagaimana kondisi Ekonomi Sebelum dan sesudah adanya tambak garam di Desa Tolbuk Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan. Kualitatif ini adalah sebuah metode yang di gunakan dalam sebuah penelitian yang menghasilkan data baik berupa kata

Kualitatif ini adalah sebuah metode yang di gunakan dalam sebuah penelitian yang menghasilkan data baik berupa kata yang tertulis maupun secara lisan dan juga secara perilaku yang sesuai dari para informan yang dapat di amati. Kumpulan data yang merupakan sebuah hasil yang kita peroleh dari proses yang kita amati di lapangan dan di peroleh melalui pengumpulan data secara primer seperti terjun kelapanagan secara langsung (observasi), wawancara, dan studi pustaka. Dan data sekunder yang sama halnya seperti data-data pendukung yang di dapat melalui arsip atau dokumen yang sudah ada dan juga literature tulisan yang sudah ada yang erat kaitannya dengan judul penelitian.[16]

I. Sistematika Pembahasan

Dalam menyusun penelitian, sistematika penulisan yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:

BAB I. Pendahuluan

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, kajian pustaka, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, definisi

[16] digilib.unila.ac.id di akses pada 12 Maret 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

operasional, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II. Kerangka Teoritis

Bab ini menguraikan landasan teori tentang keadaan ekonomi suatu Desa, Teori tentang Ekonomi Pertambakan, Ekonomi Sumber Daya Alam, penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran.

BAB III. Data Penelitian

Bab ini menguraikan deskripsi data yang berkenaan dengan variabel yang diteliti secara obyektif dalam arti tidak dicampur dengan opini peneliti berupa teori dan data penelitian. Deskripsi data penelitian dilakukan dengan jelas dan lengkap tentang keadaan ekonomi suatu Desa.

BAB IV. Analisis Data

Bab ini menguraikan analisis dengan metode kualitatif deskriptif untuk mendapatkan data penelitian lalu dideskripsikan guna menjawab masalah penelitian, menafsirkan dan mengintegerasikan temuan penelitian itu ke dalam kumpulan pengetahuan yang telah mapan, memodifikasi teori yang ada atau menyusun teori baru.

BAB V. Penutup

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab ini merupakan bagian akhir yang berisi menguraikan kesimpulan dari uraian-uraian yang telah dibahas dan saran penelitian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Kesejahteraan

Dalam kamus besar bahasa Indonesia kesejahteraan berasal dari kata dasar sejahtera yang mempunyai beragam arti aman, sentosa, makmur, dan selamat. Sedangkan kesejateraan itu sendiri mempunyai arti keadaan yang sejahtera keamanan, ketentraman, keselamatan, kedamaian, dan lain sebagainya. Di dunia modern seperti sekarang ini kesejahteraan dapat diartikan sebagai suatu keadaan atai kondisi dimana seorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik itu dalam kebutuhan sandang, kebutuhan pangan, kebutuhan papan serta mendapatkan kesempatan dalam hal pendidikan dan mendapatkan pekerjaan yang layak dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Kesejahteraan masyarakat dapat menunjukkan bagaimana ukuran hasil pembangunan masyarakat dalam mencapai kehidpan yang lebih baik lagi yang meliputi:

1) Pertama: peningkatan kemampuan dan pemerataan distribusi kebutuhan dasar seperti makanan, rumah, perlindungan, dan kesehatan.
2) Kedua: peningkatan tingkat pendapatan, peningkatan tingkat kehidupan, peningkatan pendidik yang lebih baik lagi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Ketiga: memperluas skala ekonomi dan ketersediaan pilihan sosial dan individu negara

Kesejahteraan merupakan suatu hal yang bersifat subjektif, sehingga setiap keluarga atau individu di dalamnya yang mempunyai suatu pedoman, tujuan, dan cara hidup yang berbeda akan memberikan nilai yang berbeda tentang faktor-faktor yang menentukan tingkat kesejahteraan.

Status kesejahteraan dapat diukur berdasarkan proporsi pengeluaran rumah tangga, karena rumah tangga mempunyai ciri khusus yang dapat dikategorikan sejahtera apabila proporsi pengeluaran untuk kebutuhan pokok sebanding atau lebih rendah dari proporsi pengeluaran untuk kebutuhan bukan pokok. Sebaliknya rumah tangga dengan proporsi pengeluaran untuk kebutuhan pokok lebih besar dibandingkan dengan pengeluaran untuk kebutuhan bukan pokok, dapat dikategorikan sebagai rumah tangga dengan status kesejahteraan yang masih rendah.

Kesejahteraan adalah sebuah kehidupan dan penghidupan sosial, material, bahkan spiritual yang diikuti dengan rasa keselamatan dan ketentraman diri, rumah tangga serta masyarakat lahir maupun batin yang bisa jadi memungkinkan setiap warga dapat melaukan usaha dalam pemenuhan kebutuhan hidup jasmani, rohani dan sosial yang sebaik-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

baiknya bagi diri sendiri, rumah tangga, serta masyarakat yang menjunjung tinggi hak-hak asasi[17].

Menurut pigou, teori ekonomi kesejahteraan adalah bagian dari kesejahteraan sosial yang dapat dikaitkan secara langsung maupun tidak langsung dengan diukur melalui uang. Kesejahteraan dapat di dekati dengan dua hal, yaitu dengan kesejahteraan subjektif dan kesejahteraan objektif. Kesejahteraan dialamatkan bagi tingkat individu, masyrakat bahkan keluarga. Pada tingkat individu, perasaan bahagia atau sedih, kecemasan jiwa atau kedamaian, dan kepuasan atau ketidakpuasan merupakan indikator subjektif kualitas hidup. Pada tingkat keluarga, kecukupan kondisi perumahan, seperti ada tidaknya air bersih, merupakan contoh indikator objektif. Kepuasan anggota keluarga mengenai kondisi rumah merupakan kondisi subjektif. Pada tingkat masyrakat, ada beberapa contoh dari indikator objektif di antaranya adalah angka kematian bayi, angka pengangguran dan tuna wisma. Kesejahteraan subjektif diukur dari tingkat kebahagiaan dan kepuasan yang dirasakan oleh masyarakat[18].

Menurut Undang-undang No. 11 Tahun 209, Kesejahteraan Sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Permasalahan kesejahteraan sosial yang berkembang dewasa ini menunjukkan bahwa ada

[17] Rambe,A. *Alokasi Pengeluaran Rumah Tangga dan Tingkat Kesejahteraan, Kasus di Kecamatan Medan, Kota Sumatra Utara*. (Bogor; Tesis. Sekolah Pascasarjana IPB, 2004), 14.

[18] Pigou, A.C., The Economics Of Welfare, (Macmillian; United State America, 1960), 55.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

warga negara yang belum terpenuhi hak atas kebutuhan dasarnya secara layak karena belum memperoleh pelayanan sosial dari negara dengan baik. Akibatnya, masih ada warga negara yang mengalami hambatan pelaksanaan fungsi sosial sehingga tidak dapat menjalani kehidupan secara layak dan bermartabat.

Konsep kesejahteraan dapat dirumuskan memiliki empat indikator yaitu : rasa aman (*security*), kesejahteraan (*welfare*), kebebasan (*freedom*), dan jati diri (*idenity*) Biro Pusat Statistik Indonesia menerangkan bahwa guna melihat tingkat kesejahteraan rumah tangga suatu wilayah ada beberapa indikator yang dapat dijadikan ukuran, antara lain adalah[19]:

1) Tingkat pendapatan keluarga
2) Tingkat pendidikan keluarga
3) Tingkat kesehatan keluarga
4) Komposisi pengeluaran rumah tangga dengan membandimgkan pengeluaran untuk pangan dengan non-pangan
5) Kondisi perumahan serta fasilitas yang dimiliki dalam rumah tangga.

Kesejahteraan dapat diukur dari beberapa aspek kehidupan :[20]

[19] Widyastuti, Astiana, 2012, *Analisis Hubungan Antara Produktivitas Pekerja dan Tingkat Pendidikan Pekerja Terhadap Kesejahteraan Keluarga di Jawa Tengah tahun 2009,* Dalam jurnal Economics Development Analysis Journal Vol 1 no 2, hal 3.

[20] Ibid, hal 4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Dengan melihat kualitas hidup dari segi materi, seperti bahan pangan, kualitas rumah, dan sebagainya
2) Dengan melihat kualitas hidup dari segi fisik, seperti lingkungan alam, kesehatan tubuh, dan sebagainya
3) Dengan melihat kualitas hidup dari segi mental, seperti lingkungan budaya, fasilitas pendidikan, dan sebagainya
4) Dengan melihat kualitas hidup dari segi spiritual, seperti moral, etika, keserasian penyesuaian, dan lain sebagainya.

Tujuan kesejahteraan sosial menurut Fahrudin dalam buku Pengantar Kesejateraan Sosial, adalah[21] :

1) Untuk mencapai kehidupan yang sejahtera dalam arti tercapainya standar kehidupan pokok seperti sandang, perumahan, pangan, kesehatan, dan relasi-relasi sosial yang harmonis dengan lingkungannya.
2) Untuk mencapai penyesuaian diri yang baik khususnya denan masyarakat di lingkungannya, misalnya dengan adanya sumber-sumber, meningkatkan, dan mengembangkan taraf hidup yang memuaskan.

Fungsi kesejahteraan sosial menurut Fahrudin dalam buku Pengantar Kesejateraan Sosial bertujuan untuk menghilangkan atau mengurangi tekanan-tekanan yang diakibatkan terjadinya perubahan-perubahan sosio-ekonomi, menghindarkan terjadinya konsekuensi-

[21] Fahrudin, Adi, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, (Bandung; PT Refika Aditama, 2012). 23.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

konsekuensi sosial yang negatif akibat pembangunan serta menciptakan kondisi-kondisi yang mampu mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat. Fungsi-fungsi kesejahteraan sosial tersebut yaitu:

1) Fungsi pencegahan (*Preventive)*

Kesejahteraan sosial ditunjukkan untuk memperkuat individu, keluarga, dan masyarakat supaya terhindar dari masalah-masalah sosial baru. Dalam masyarakat transisi, upaya pencegahan ditekankan pada kegiatan-kegiatan untuk membantu menciptakan pola-pola baru dalam hubungan sosial serta lembaga-lembaga sosial yang baru.

2) Fungsi penyembuhan *(Curative)*

Kesejahteraan sosial ditunjukkan untuk menghilangkan kondisi-kondisi tidak mampuan fisik, emosional, dan sosial agar orang yang mengalami masalah tersebut dapat berfungsi kembali secara wajar dalam masyarakat. Dalam fungsi ini tercakup juga fungsi pemulihan (rehabilitas)

3) Fungsi pengembangan *(Development)*

Kesejahteraan sosial berfungsi untuk memberikan sumbangan langsung ataupun tidak langsung dalam proses pembangunan atau pengembangan tatanan dan sumber-sumber daya sosial dalam masyarakat.

4) Fungsi Penunjangan (Supportive)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Fungsi ini mencakupkegiatan-kegiatan untuk membantu mencapai tujuan sektor atau bidang pelayanan kesejahteraan sosial yang lain.

B. Pendapatan

pendapatan merupakan menjadi salah satu pendoman unsur yang paling utama dalam pembentukan laporan laba dan rugi dalam suatu perusahaan. Banyak yang bingung mengenai masalah pendapatan. Hal ini dikarenakan pendapatan dapat diartikan sebagai *revenue* dan bisa juga diartikan sebagai *income*, jadi *income* dapat diartikan sebagai penghasilan dan *revenue* dapat dikatakan sebagai pendapatan penghasilan maupun juga keuntungan.

Menurut Sukirno pendapatan adalah sejumlah penghasilan yang diperoleh masyarakat atas tercapainya kerja keras dalam periode tertentu, baik dalam harian, mingguan, bulanan, maupun tahunan[22]. Menurut Rahardja dan Manurung[23] mengemukakan pendapatan yaitu total semua penerimaan baik uang dan bukan uang seseorang atau rumah tangga dalam suatu periode tertentu. Berdasarkan kedua pendapat definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendapatan yaitu penghasilan yang diterima oleh seseorang berdasarkan hasil kinerjanya, baik itu dalam pendapatan uang

[22] Sukirno, Sadono, *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan*, (Jakarta; Prenada Media Group, 2006), 43.

[23] Rahardja, Prathama, Mandala, Manurung, *Teori Ekonomi Makro Suatu Pengantar, (*Jakarta; Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2001), 34.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

maupun bukan uang selama periode tertentu, baik itu dalam harian, mingguan, bulanan, maupun tahunan.

Pendapatan sangat berpengaruh bagi kelangsungan hidup perusahaan, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh perusahaan. Selain itu pendapatan juga sangat berpengaruh terhadap laba bagi perusahaan yang ada dalam laporan laba dan rugi mereka, maka pendapatan adalah kehidupan bagi suatu perusahaan.

Menurut Soekartawi menjelaskan pendapatan yang akan mempengaruhi banyaknya barang yang akan dikonsumsikan, bahwa sering kali dijumpai dengan bertambahnya pendapatan, maka barang yang akan dikonsumsi bukan saja bertambah, tapi juga kualitas barang tersebut ikut mnejadi perhatian. Seperti contoh sebelum adanya penambahan pendapatan beras yang dikonsumsikan adalah kualitas beras tersebut menjadi kualitas yang lebih baik lagi[24].

Tingkat pendapatan merupakan salah satu kriterian yang menonjol maju tidaknya suatu daerah. Bila pendapatan suatu daerah relaif rendah, dapat dikatakan bahwa kemajuan dan kesejahteraan tersebut akan rendah pula. Kelebihan dari konsumsi maka akan disimpan pada bank yang bertujuan untuk berjaga-jaga apabila baik kemajuan dibidang pendidikan, produksi dan sebagainya juga mempengaruhi tingkat tabungan

[24] Soekarwato, *Faktor-faktor Produksi*, (Jakarta; Salemba Empat, 2012), 132.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masyarakat. Demikian pula hanya bila pendapatan masyarakat suatu daerah relatif tinggi, maka tingkat kesejahteraan dan kemajuan daerah tersebut tinggi pula[25].

Pendapatan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

1) Jumlah faktor-faktor produksi yang dimiliki yang bersumber pada hasil-hasil tabungan tahun ini dan warisan atau pemberian.
2) Harga per unit dari masing-masing faktor produksi, harga ini ditentukan oleh penawaran dan permintaan di pasar faktor produksi.
3) Hasil kegiatan anggota keluarga sebagai pekerja sampingan.

Jenis-jenis pendapatan menjadi tiga bentuk, yaitu:

1) Pendapatan Ekonomi

   Pendapatan ekonomi yaitu pendapatan yang diperoleh seseorang atau keluarga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan tanpa mengurangi atau menambah aset bersih. Pendapatan ekonomi meliputi gaji, upah, pendapatan bunga deposito, pendapatan transfer dan pendapat lain-lain.

2) Pendapatan Personal

Pendapatan personal yaitu bagian dari pendapatan nasional sebagai hak individu-individu dalam perekonomian, yang merupakan balas jasa terhadap ikut serta individu dalam suatu proses produksi.

[25] Mahyu Danil, "Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi Pada Pegawai Negeri Sipil di Kantor Bupati Kabupaten Bireuen", Jurnal Ekonomika Universitas Almuslim Bireuen Aceh, Vol.IV. No. 7, hal 9.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Pendapatan Uang

Pendapatan uang yaitu sejumlah uang yang diperoleh seseroang atau keluarga pada suatu periode sebagai balas jasa terhadap faktor produksi yang diberikan. Seperti contoh sewa kos, sewa gedung, dan lain sebagainya.

Menurut cara memperoleh pendapata dapat dibagi menjadi dua, yaitu :

1) Pendapatan kotor

Pendapatan kotor yaitu pendapatan yang bisa diperoleh sebelum dikurangi dengan pengeluaran biaya-biaya

2) Pendapatan Bersih

Pendapatan bersih merupakan pendapatan yang diperoleh setelah dikurangi dengan pengeluaran biaya-biaya.

Menurut sumber-sumber pendapatan menyebutkan ada tiga sumber pendapatan keluarga[26], yaitu:

1) Gaji dan Upah

Pendapatan dari gaji dan upah merupakan pendapatan pendapatan sebagai balas jasa yang diterima seseorang atas kesediannya menjadi tenaga kerja pada suatu organisasi atau sebuah perusahaan

2) Aset Produktif

[26] Rahardja, Prathama, Mandala, Manurung, *Teori Ekonomi Makro Suatu Pengantar, (*Jakarta; Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2001), 54.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pendapatan dari aset produktif adalah pendapatan yang diterima oleh seseorang atas aset yang memberikan pemasukan sebagai balas jasa atas penggunaannya.

3) Pendapatan Pemerintah

Pendapatan dari pemerintah merupakan penghasilan yang diperoleh seseorang bukan sebagai balas jasa atas input yang diberikan.

Tingkat pendapatan seseorang bisa digolongkan menjadi 4 golongan, berdasarkan penggolongannya menurut Badan Pusat Statistik[27] yaitu:

1) Golongan pendapatan sangat tinggi, adalah apabila pendapatan rata-rata berkisar lebih dari Rp 3.500.000,00 per bulan
2) Golongan pendapatan tinggi, adalah apabila pendapatan rata-rata berkisar antara 2.500.000,00 – s/d Rp 3.500.000,00 per bulan
3) Golongan pendapatan sedan g adalah jika pendapatan rata-rata antara Rp 1.500.000,00 s/d Rp 2.500.000,00 per bulan
4) Golongan pendapatan adalah jika pendapatan rata-rata Rp 1.500.000,00 per bulan.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan yaitu :

1) Kemampuan pedagang

[27] Badan Pusat Statistik, diakses pada tangal 11 juni 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kemampuan pedagang yaitu mampu tidaknya seorang pedagang dalam mempengaruhi pembeli untuk membeli barang dagangannya dan mendapatkan pengahsilkan yang di inginkan.

2) Kondisi pasar

kondisi pasar mempunyai hubungan erat dengan keadaan pasar, jenis pasar, kelompok pembeli dipasar tersebut, lokasi berdagang, frekuensi pembeli dan selera pembeli dalam pasar tersebut.

3) Modal

Setiap usaha pasti memerlukan modal yang digunakan untuk operasional usaha dengan tujuan memperoleh keuntungan maksimal. Dalam kegiatan penjualan, semakin banyak jumlah barang yang dijual maka keuntungan akan semakin tinggi. Apabila ingin meningkatkan jumlah barang yang dijual maka pedagang harus membeli barang dalam jumlah besar. Oleh karena itu diperlukan tambahan modal untuk membeli barang dagangan tersebut sehingga dapat meningkatkan pedapatan.

4) Kondisi Organisasi Usaha

Kondisi organisasi usaha mempengaruhi pendapatan karena apabila semakin besar usaha dagang akan memiliki frekuensi penjualan yang juga semakin tinggi, sehingga keuntungan akan semakin besar pula.

5) Faktor lain

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Faktor lain seperti periklanan dan kemasan produk yang dapat mempengaruhi pendapatan penjual.

C. Tambak

Tambak adalah kolam buatan yang di buat oleh manusia, biasanya tambak terdapat di daerah pantai yang di isi air dan dimanfaatkan sebagai sarana budidaya perairan . biasanya tambak dimanfaatkan manusia untuk budidaya ikan, garam, dan lain sebagainya. Hewan yang dibudidayakan adalah hewan air, terutama ikan, udang, serta kerang. Kolam yang berisi air tawar ini biasanya disebut dengan kolam saja atau empang. Tambak merupakan salah satu jenis habitat yang dipergunakan sebagai tempat untuk kegiatan budidaya air payau dan garam yang berlokasi di daerah pesisir.

Kegiatan budidaya yang paling umum dilakukan di kolam atau empang, tambak, tangki, karamba, serta karamba apung. Definisi tambak atau kolam menurut Biggs et al adalah badan air yang berukuruan sekitar 1m² hingga 2 hektar yang bersifat permanen atau musimam yang terbentuk secara alami atau buatan manusia[28].

Tambak atau kolam cenderung pada lahan dengan lapisan tanah yang kurang porus. Istilah kolam atau tambak ini biasanya hanya digunakan untuk tambak yang terdapat di daratan dengan air tawar, sedangkan tambak untuk air payau atau air asin. Salah satu fungsi tambak bagi ekosistem perairan yaitu terjadinya pengkayaan jenis

[28] Biggs, A et al, Science Level Green(Glencoe Science), (USA; McGraw Hill, 2008), 45.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

biota air. Bertambahnya biota tersebut berasal dari pengenalan biota-biota yang dibudiyakan oleh manusia.

Jenis-jenis tambak yang ada di Indonesia ada 4, yaitu :

1) Tambak intensif

Tambak intensif ini mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

a. Tambak intensif ini memiliki ukuran kolam 0,1 – 1 ha.
b. Benur buatan
c. Pada tebar 10 – 50 per m²
d. Asal benih *Hatchery* (tempat penetasan)
e. Pakan formula
f. Memakai pupuk
g. Memakai aerator
h. Keragaman monokultur

2) Tambak semi intensif

Tambak semi intensif ini mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

a. Ukuran kolam 1 – 2 ha
b. Benur buatan
c. Padat tebar 3 – 10 per m²
d. Asal benih tangkapan dan *Hatchery* (tempat penetasan)
e. Pakan formula dan alami
f. Memakai pupuk
g. Memakai aerator
h. Keragaman monokultur

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Tambak tradisional atau Ekstensif

Tambak tradisional ini mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

a. Ukuran kolam 1 – 10 ha
b. Benur alami dan buatan
c. Padat tebar 1 – 3 per m²
d. Asal benih tangkapan dan *Hatchery* (tempat penetasan)
e. Pakan alami
f. Tidak memakai pupuk dan memakai pupuk
g. Aerator tida pakai
h. Keragaman monokultur dan polikultur dengan ikan seperti ikan bandeng

4) Tambak organik

TON atau Tambak Organik Nusantara adalah produk formula alami (organik) khusus tambak untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas produksi serta menjaga atau memperbaiki kelestarian lingkungan tambak dengan memberikan mineral-mineral yang dibutuhkan udang, bandeng, maupun lele. Tambak organik ini mempercepat pertumbuhan plankton sebagai pakan alami udang, bandeng maupun lele, serta mengikat logam-logam berat sekaligus membantu mengurangi senyawa komplek yang berbahaya beracun bagi udangan maupun ikan bandeng.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perbedaan dari ketiga jenis tambak tersebut terdapat pada teknik pengelolaan mulai dari padat penebaran, pola pemberian pakan, serta sistem pengelolaan air dan lingkungan. Hewan yang dibudidayakan dalam bentuk tambak adalah hewan air, terutama ikan, udang, serta kerang.

Keberlanjutan budidaya tambak sangat tergantung pada kondisi kualitas lingkungan perairan. Kondisi lingkungan perairan yang berbeda mempengaruhi kondisi kualitas lingkungan, baik secara fisik, kimia maupun biologi. Dampak budidaya terhadap lingkungan tersebut dapat memberikan dampak yang vital terhadap keberlanjutan budidaya yang dilakukan. Adanya interaksi antara bahan organik dengan efisiensi produksi dari tanah tambak dimana kandungan bahan organik pada tambak yang produktivitasnya rendah cenderung lebih rendah dibandingkan tambak dengan produktivitas tinggi. Akumulasi bahan organik juga menunjukkan bahwa pada tambak dengan substrat dominan pasir cenderung lebih rendah dibandingkan dengan pada substrat dominan danau. Adanya pengaruh lingkungan tambak terhadap aliran sungai di sekitarnya dimana kondisi air buangan tambak yang buruk atau tercemar juga akan menurunkan kondisi kualitas air sungai.

Tambak dibedakan menjadi 2 tambak yaitu:

1) Tambak udang dan bandeng

Budidaya tambak udang merupakan salah satu kegiatan usaha pemeliharaan atau pembesaran udang mulai dari ukuran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

benih (benur) sampai menjadi ukuran yang layak dikonsumsi. Secara alami, benih udang masuk ke dalam tambak bersama air pasang yang mengairi tambak. Produksi udang yang diperoleh tidak menentu karena hanya bergantung dari banyak dan sedikitnya benih udang yang ada di area pertambakan.

Dalam segi teknik budidaya udang dapat diperbaiki atau diinovasi. Anatar lain seperti, benih udang dapat dipilih yang cepat tumbuh dan jenisnya yang banyak digemari (ekonomis). Kesuburan tambak bisa ditingkatkan dengan cara pemupukan dan pengelolaan air yang lebih besar sehingga daya dukung untuk memelihara udang lebih baik. Pengendalian hama lebih diintensifkan. Kontruksi petakan tambak, konstruksi tanggul dan saluran pengairannya diperbaiki sehingga kualitas air tambak dapat dikendalikan secara lebih baik dan cocok untuk kehidupan udang yang hendak dipelihara.

teknik pemeliharaan udang dibagi menjadi 2 jenis, yaitu sistem ekstensif atau tradisional dan sistem intensif. Yang dimaksud dengan tambak tradisional atau ekstensif yaitu pada sistem pengelolaan tambak yang dimana sistem pengelolaannya benar-benar bergantung pada kemurahan alam. Yang dimaksud adalah benih udang dimasukkan ke dalam tambak bersamaan dengan pengisian air tambak. Jadi benih udang tersebut benar-benar di jebak dan dibiarkan dalam waktu tertentu kemudian di

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tangkap. Padat penebaran tambak tradisional ditingkatkan hingga mencapai 15 ekor/m² dengan persiapan yang cukup baik, meliputi pembajakan, pengeringan, dan pengapuran[29].

Tambak ekstensif atau tradisional dibangun dilahan yang pasang surut, pada umumnya berupa rawa-rawa pasang surut bersemak-semak dan rerumputan. Luas tambak ekstensif diperkirakan antara 3-10 ha per petak[30]. Salah satu faktor penentu keberhasilan budidaya udang yaitu pada alokasi pemilihan lahan budidaya yang akan berpengaruh pada tata letak dan konstruksi kolam yang akan dibuat. Lokasi tambak budidaya juga mempunyai persyaratan, yaitu :

a. Lahan mendapatkan air pasang surut air laut. Ketinggian psangan surut yang baik antara 1,5 – 2,5 meter. Apabila ada pasang surut yang rendah dibawah 1 meter maka pengelolaan air dibantu menggunakan pompa.
b. Tersedianya air tawar. Pada musim kemarau salinitas dapat naik terus apalagi jika budidaya udang dilakukan secara intensif dengan sistem tertutup sehingga air tawar sangat diperlukan untuk menurunkan salinitas (tingkat keasinan atau kadar garam terlarut dalam air).

[29] Kordi, K. M. G. H, *Budidaya Ikan Lele di Kolam Terpal*, (Yogyakarta; Andi Offset, 2010), 17.

[30] Prahasta, A dan Hasanawi Masturi, Agribisnis Bandeng, (Bandung; CV.Pustaka Grafika, 2009), 23.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Lokasi yang sangat cocok untuk budidaya tambak udang adalah pantai dengan tanah yang mempunyai tekstur liat atau liat berpasir.
d. Lokasi ideal terdapat jalur hijau *(green belt)* yang ditumbuhi hutan mangrove atau bakau dengan panjang minimal 100 meter dari garis pantai.
e. Keadaan sosial ekonomi mendukung untuk kegiatan budidya udang, seperti: keamanan yang kondusif, aset jalan yang cukup baik, lokasi mudah mendapatkan sarana produksi seperti kapur, pakan, obat-obatan dan lain sebagainya.

Ikan bandeng juga memiliki nama yang beragam seperti nama lain yaitu bolu, muloh, ikan agam atau *milkfish*, merupakan jenis ikan yang banyak dikenal dikalangan masyarakat Indonesia. Selain ikan bandeng ini dapat berperan dalam peningkatan gizi masyarakat di Indonesia, ikan bandeng juga memilikinrasa gading yang sangan nikmat dan harga ikan bandeng juga terjangkau sehingga ikan bandeng ini banyak digemari oleh masyarakat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Beberapa keistimewaan dan ciri khas ikan laut[31] yang satu ini adalah :

a. Ikan bandeng bisa hidup di air payau atau air tawar
b. Ikan bandeng ini mampu menghadapi perubahan kadar garam yang sangat besar
c. Spesies berhasil dan telah berhasil banyak di budidayakan
d. Dapat bermigrasi ke daerah payau
e. Dapat hidup pada tingkat kepadatan yang lebih tinggi
f. Dan tahan terhadap penyakit

2) Tambak Garam

Tambak garam merupakan kolam dangkal atau buatan yang dirancang manusia untuk menghasilkan garam dari air laut atau air asin. Air laut dimasukkan ke dalam kolam besar dan air dipisahkan dengan garam melalui penguapan alami yang memungkinkan garam untuk dipanen. Kawasan pesisir dan laut mempunyai potensi yang sangat tinggi untuk dikembangkan masyarakat pesisir, sumber daya alam yang begitu banyak banyak bermanfaat untuk masyarakat dan dapat dikelola sebaik-baiknya.

[31] Ofri Johan, Achmad Sudrajat, dan Wartono Hadie, *"Perkembangan Kegiatan Ikan Bandeng Pada Karemba Jaring Tancap Dipandeglang Provinsi Banten*" Jurnal Media Akuakultur Volume 4 Nomor 1 Tahun 2009, hal 40.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Laut menyimpan banyak potensi untuk dimanfaatkan, antara lain adalah garam, akan tetapi tidak seluruh luasan garis pantai yang bisa dikelola untuk dijadikan tambak garam, karena untuk membuat atau membangun tambak garam harus memenuhi persyaratan agar menghasilkan garam berkwalitas dan kwantitas yang maksimal.

Apabila diwilayah pesisir laut akan dijadikan lokasi tambak maka ada beberapah hal yang perlu ditimbangkan dalam menentukan tingkat kesesuaian lokasi berdasarkan aspek Ekologis dan aspek Tanah[32]:

1) Aspek Ekologi meliputi

a. Sumber daya air laut

Air laut adalah salah satu hal utama yang digunakan untuk membuat garam. Ada hal perlu diperhatikan dengan sumber daya air laut dalam membuat garam

1. Kadar garam

Di laut Indonesia kadar garam secara umum rata-rata 3 – 3,5 Be dengan spesifik Gravity 1,0258[33]. Untuk mengetahui kepekaaan kadar garam dapat dilakukan dengan

[32] Sarjani, Cuaca dan Penguapan (Jember; Kumba, 2011), 34.

[33] www. BPPP-Tegal.com di akses pada tanggal 02 juli 2019 jam 20.37 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan alat ukur Baumemeter atau Hydrometer.

2. Bersih

   Untuk menjamin keberhasilan tambak perairan harus bersih, tidak ada sampah, jernih dan tidak terlalu banyak mengandung zat padat. Tetapi perairan sekitar muara sungai umumnya sangat keruh dan bersalinitas rendah. Oleh karena itu beberapa kriteria yang harus diperhatikan dengan sumber air laut, yaitu :

   - Berdekatan dengan muara suangai : mutu air laut rendah
   - Teluk tertutup : mutu baik
   - Pengaruh pasang surut air : bila tajam beda pasang surut berpengaruh kurang baik
   - Pengaruh polusi yang lain : zat kimia atau lumpur

3. Derajat Keasaman (pH)

   Agar proses pembentukan garam mineral yang terjadi di dalam tambak garam dapat berjalan dengan cepat dan lancar air yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dipakai sebaiknya yang bersifat alkalis (basa) dan bagus (goncangan pH tidak terlalu besar). pH yang baik berkisar anatar 7 – 8.

4. Polusi Air

Untuk menghindari pencemaran air, lahan penggaraman sebaiknya terletak cukup jauh dari daerah industri, pelabuhan, pemukiman, dan kota-kota besar.

b. Pasang Surut Air Laut

Pasang surut air laut yaitu naik turunnya air laut secara berkala akibat adanya gaya tarik benda-benda angkasa terutama matahari dan bulan terhadap masa air di bumi. Apabila pasang surut laut pada lokasi tambak garam melebihi 1 meter dari permukaan laut akan kesulitan mendapatkan stok air laut yang akan di tampung pada bak penampungan air muda atau air baru.

c. Iklim dan cuaca

Proses pembuatan garam juga tergantung pada iklim dan cuaca karena proses pembentukan kristal garam menggunakan proses penguapan pada tambak garam yang disebabkan oleh sinar panas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

matahari, sehingga untuk mendapatkan produksi garam yang bagus sebaiknya lokasi tambak garam berada pada satu wilayah, dipilih dengan musim kemarau yang panjang dan luas berkisar lebih dari 5 bulan dalam satu tahunnya. Apabila satu wilayah tambak garam curah hujannya terlalu tinggi atau musim penghujannya panjang akan dapat kwalitas garam yang jelek dan wilayah untuk penggaraman tersebut tidak cocok untuk dijadikan tempat tambak garam.

Ada beberapa unsur untuk mempengaruhi keadaan cuaca dan iklim pada suatu wilayah, yaitu suhu atau temperatur udara, tekanan udara, angin, kelembapan udara, dan curah hujan. Penentuan awal musim pembuatan garam yaitu dengan cara mengamati melihat iklim sebagai berikut:

- Konsentrasi air laut > 2□ Be
- Arah angin dari arah timur
- Kelembaban udara di bawah 70%
- Kecepan angin minimal 5 mm/detik
- Curah hujan dalam dua dekade berturut-turut di bawah 50 mm/dekade

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Curah hujan tahunan mendekati atau melebihi curah hujan tahunan rata-rata pada masing-masing lahan penggaraman.

Besarnya tekanan udara di setiap tempat pada suatu saat berubah-ubah. Makin tinggi suatu tempat dari permukaan laut, makin rendah tekanan udaranya. Hal ini karena makin berkurangnya udara yang menekan.

d. Angin

Angin merupakan salah satu unsur cuaca dan iklim. Angin merupakan udara yang bergerak dari daerah bertekanan udara yang tinggi menuju ke daerah yang rendah. Area tambak garam sangat berpengaruh terhadap proses terbentuknya kristal garam disamping penyinaran panas matahari, angin juga mampu membawa uap air ke bak pada siang hari maupun malam hari

e. Kelembapan udara

Kelembapan udara merupakan banyaknya uap air yang terkandung dalam massa udara pada saat dan tempat tertentu. Sehingga apabila satu daerah dimana tingkat kelembapannya tinggi maka proses pengkristalan akan terlambat atau lebih lama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Curah Hujan

Curah hujan sangat berpengaruh pada proses penguapan air laut yang berada di tambak garam, karena bila curah hujan yang cukup tinggi di suatu wilayah berarti wilayah tersebut tidak cocok ditempati untuk area tambak garam.

g. Evaporasi

Proses pembentukan garam dari air laut merupakan salah satu proses dari evaproasi yang dibantu oleh penyinaran matahari. Penguapan atau evaporasi merupakan proses perubahan molekul di dalam keadaan cair dengan spontan menjadi gas(uap air). Sisa penguapan pada larutan yang mengandung mineral tertentu akan menjadi kristal-kristal garam mineral.

2) Aspek Tanah

Tanah merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas tambak garam sebab tanah mempunyai kemampuan untuk menyerap atau melepaskan zat hara. Ada beberapa aspek tanah yang perlu diketahui dalam mengelola tambak garam, yaitu :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Topografi

Topografi sebaiknya landai, memiliki pasang surut <1m untuk mempermudah pengolahan air laut. Topografi juga juga dipilih di tempat yang mempunyai elevasi tertentu agar mempermudahkan pengolahan air sehingga tambak cukup mendapatkan air pada saat terjai pasang harian tanpa menggunakan pompa.

b. Tekstur Tanah

Tekstur tanah untuk penggaraman yang baik adalah tekstur liat dengan sedikit pasir halus, hal ini penting karena dijadikan tambak. Untuk mengetahui terlebih dahulu ukuran mineral penyusunan tanah, yaitu:

- Pasir (sand) : 0,05 – 2,00 mm
- Lumpur (silt) : 0,02 – 0,05 mm
- Liat (clay) : < dari 0,002 mm

Tanah mempunyai kandungan pasir lebih besar 41% kurang baik untuk dijadikan tambak[34]. karena selain porous juga tidak mampu menahan air dan sangat menyulitkan dalam pembuatan konstruksi tambak. Berikut adalah hubungan antara

[34] Aris, Kabul, Pedoman Garam Dirjen KP3K, Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia (Jakarta; Ensiklopedia Indonesia, 2011), 45.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tekstur tanah dengan kelayakan sebagai lahan tambak.

Tabel 2.1

Kelayakan Lahan Tambak

Tekstur Tanah	Permeabilitas	Kelayakan
Clay	Kedap Air	Sangat Baik
Sandy Clay	Kedap Air	Baik
Loam	Semi Kedap Air	Sedang
Silty	Semi Kedap Air	Jelek

Pada tabel 2.1 tentang kelayakan lahan tambak terdapat beberapa klarifikasi dalam tekstur tanah, apabila tekstur tanah liat (*Clay*) memiliki proporsi pasir 45 %, debu 40%, liat 40% maka tingkat permeabilitas kedap air dan kelayakan yang sangat baik untuk dijadikan sebagai lahan tambak, apabila tekstur liat berpasir (*Sandy Clay*) memiliki proporsi pasir 45 – 62,5%, debu 20%, liat 37,5 – 57,5% maka tingkat permeabilitas kedap air dan kelayakan yang baik dijadikan sebagai lahan tambak, apabila tekstur tanah lempung (*Loam*) memiliki proporsi pasir 22,5 – 52,5%, debu 30 – 50%, liat 10 – 30 % maka tingkat permeabilitas semi kedap air dan kelayakan sedang apabila dijadikan lahan tambak, dan apabila tekstur debu (Silty) memiliki proporsi pasir 20%, debu 80%,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

liat 27,5% maka tingkat permeabilitas semi kedap air dan sangat jelek untuk dijadikan lahan tambak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

Kondisi Ekonomi Sebelum Dan Sesudah Adanya Tambak Garam Di Desa Tolbuk Dan Bagaimana Nilai Keekonomian Lahan Kosong Yang Bisa Digunakan Sebagai Lahan Tambak Garam Di Desa Tolbuk Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan

A. Gambaran Umum Desa Tolbuk

1. Letak Geografis Desa Tolbuk

Desa Tolbuk terletak pada wilayah Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan yang mempunyai luas wilayah sebesar 224.64 Ha. Posisi Desa Tolbuk mempunyai batasan wilayah yaitu desa-desa tetangga sebelah Desa Tolbuk. Keadaan Desa Tolbuk sebenarnya sangat strategis, karena di sebelah selatan berbatasan dengan Desa Muarah, di sebelah utara berbatasan dengan Desa Ko'ol, di sebelah timur berbatasan dengan Desa Ra'as, dan di sebelah barat langsung berbatasan dengan laut jawa. Wilayah Desa Tolbuk terletak pada wilayah dataran rendah dan dekat dengan laut jawa.

Desa Tolbuk mempunyai letak astronomis antara 6.923806 LS – 112.828112 BT, dengan garis pantai 1.21 km, dan mempunyai ketinggian dari permukaan 4 mdpl. Desa Tolbuk terbagi menjadi dua desa antara lain Desa Tolbuk Dejeh dan Desa Tolbuk Laok. Jumlah penduduk yang ada di Desa Tolbuk yaitu sekitar 1.605 jiwa, memiliki jumlah KK sebanyak 410 dengan jumlah laki-laki sebanyak 755 jiwa dan jumlah perempuan sebanyak 850 jiwa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Visi dan Misi Desa Tolbuk

a. Visi Desa Tolbuk

Terwujudnya Masyarakat Desa Tolbuk Sebagai Desa Yang Damai Dan Agamis, Mandiri Untuk Mencapai Masyarakat Yang Sehat, Cerdas Dan Lebih Sejahtera Serta Melayani Masyarakat Dengan Sepenuh Hati

b. Misi Desa Tolbuk

1. Mewujudkan dan mengembangkan kegiatan keagamaan untuk menambah keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan yang maha esa.
2. Membangun dan meningkatkan hasil pertanian, dagang alam, dan penataan pengairan.
3. Meningkatkan pelayanan masyarakat dengan baik.

c. Struktur Pemerintah Desa Tolbuk

Setiap desa memiliki struktur pemerintah tersendiri. Dengan adanya struktur di Desa Tolbuk pemerintah desa bisa berjalan dan berfungsi secara maksimal untuk mewujudkan tata kelola desa yang baik demi kemandirian desa dan kesejahteraan warga Desa Tolbuk. Dengan lahirnya Undang-Undang No.6 Tahun 2014 tentang Desa atau Undang-Undang Desa telah memberikan kebebasan kepada desa untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memperkuat, mengembangkan prakarsa lokal, menumbuhkan semangat otonomi dan kemandirian desa[35]. Kantor Desa buka setiap hari kerja, sedangkan Balai Desa digunakan untuk rapat Desa/ Kegiatan pertemuan. Adapun Desa tersebut telah mempunyai Lembaga Desa dan Aparat Desa Tolbuk, yaitu :

a. Kepala Desa
b. Kaur Keuangan dan Kaur Umum
c. Kasi Pemerintahan, Kasi Kemasyarakatan, dan Kasi Pembangunan dan pemberdayaan masyarakat
d. Kepala Dusun

Struktur Pemerintah Desa Tolbuk

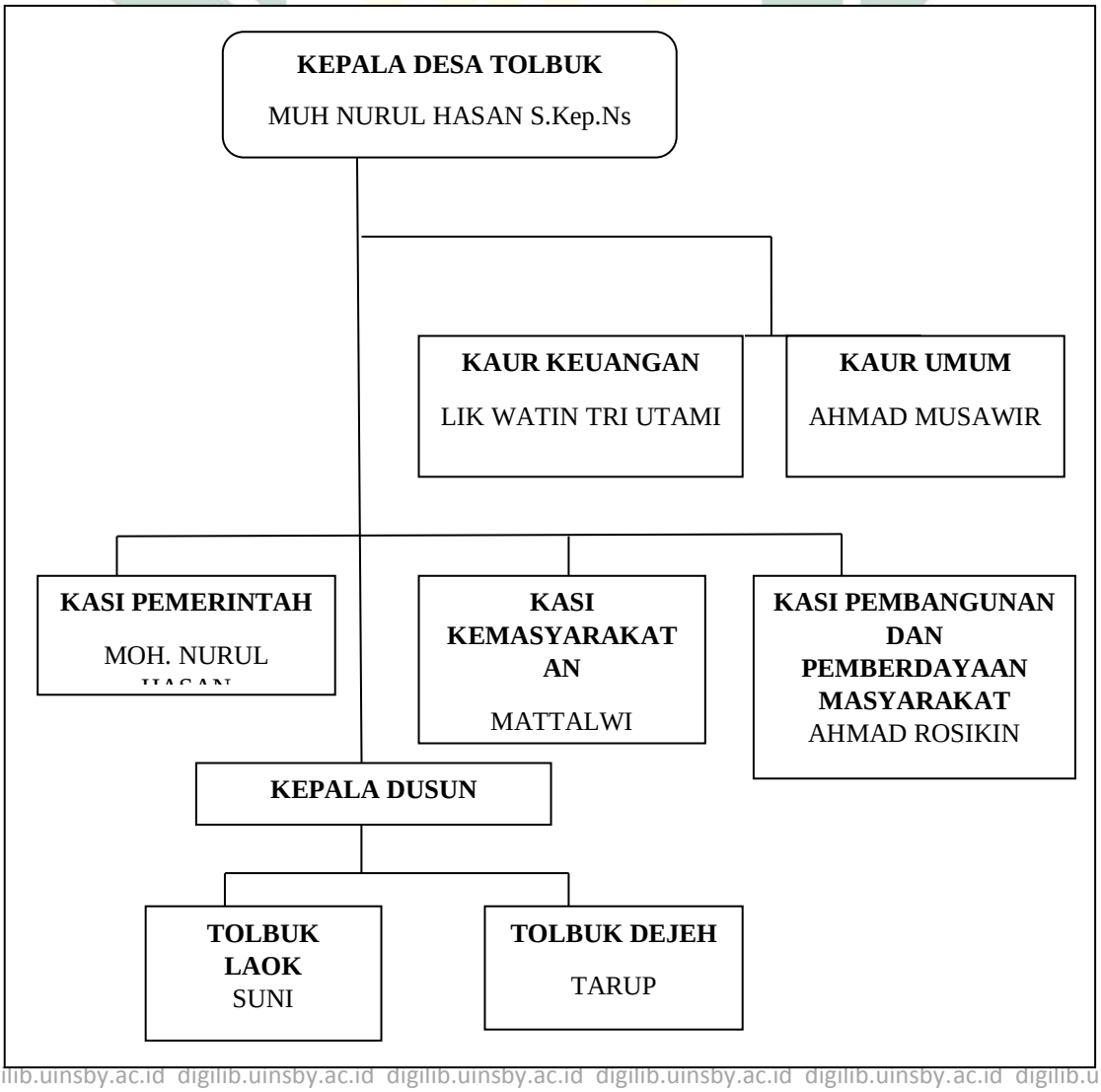

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Desa Tolbuk telah mengalami beberapa masa kepemimpinan, yaitu :

a. Tahun 1964 – 1980 Kepala Desa Bapak Moni

b. Tahun 1980 – 1996 Kepala Desa Bapak H. Muhtar

c. Tahun 1996 – 2019 Kepala Desa Bapak Samsul Arifin

d. Tahun 2019 – 2022 Kepala Desa Bapak Muh. Nurul Hasan S.Kep.NS

Unsur Pelaksanaan Kewilayahan terdiri dari Kepala-Kepala Dusun. Desa Tolbuk terdiri dari 2 dusun, dikepalai oleh seorang kepala dusun. Hasil identifikasi kelembagaan terdapat 23 lembaga sosial kemasyarakatan dan pemerintahan yang ada di Desa Tolbuk. Lembaga tersebut meliputi Pemdes, BPD, LPM, KPMD, PKK, RW-RT, TPK, TPU, TP3, Tim Pemantau, Karang Taruna, SPP, UEP, PUEM, BKAD, UPK, REMAS, PNPM, NU, Jamaah Tahlil, Ponpes, Kelompok Tani, dan Kelompok PUGAR (Pemberdayaan Usaha Garam Rakyat).

4. Kondisi Demografis Desa Tolbuk

Adanya perkembangan suatu wilayah di sebuah desa merupakan suatu unsur utama agar terciptanya visi dan misi desa. Dengan adanya sebuah data yang diperlukan oleh sebuah desa bisa membantu dan bisa dijadikan tolak ukur dalam pedoman perekembangan di Desa Tolbuk. Berikut adalah data desa penduduk di Desa Tolbuk

Tabel 3.1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jumlah Penduduk

No	Jenis Kelamin	Tahun		Presentase Perkembangan
		2017	2018	
1	Laki – Laki	691	755	0,16%
2	Perempuan	829	850	0,82%

Sumber : Dokumen Profil Desa Tolbuk Tahun 2018

Jumlah Keluarga

No	Jenis Kelamin KK	Tahun		Presentase Perkembangan
		2017	2018	
1	Laki – Laki	183	190	0,78%
2	Perempuan	201	220	1,02%
	Jumlah Keluarga	384	410	

Sumber : Dokumen Profil Desa Tolbuk Tahun 2018

5. Kondisi Ekonomi

Pada dasarnya semua manusia mencari mata pencaharaian yang berbeda-beda sesuai dengan perbedaan dalam kemampuan, pengetahuan, dan keahlian yang dimiliki oleh penduduk serta tidak lepas dari pengaruh keadaan geografis wilayah dimana mereka bertempat tinggal

Gambaran umum tentang kondisi suatu wilayah dapat dilihat dari mata pencaharian penduduknya dan sarana prasarana yang ada di dalam suatu wilayah tersebut. Keberhasilan perkonomian suatu wilayah bisa dilihat dari tolak ukur keberhasilan pertumbuhan ekonomi dan akan semakin rendahnya ketimpangan antar penduduk, antar daerah maupun antar sektor. Tujuan dari keberhasilan perekonomian wilayah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

selain menciptakan pertumbuhan yang tinggi serta menghapus dan mengurangi angka pengangguran, kemiskinan dan ketimpangan pendapatan suatu wilayah.

Berbicara tentang perekonomian masyarakat, tentu saja tidak terlepas dari sumber mata pencaharian Desa Tolbuk. Penduduk Desa Tolbuk kebanyakan berprofesi sebagai petani, petani tambak, dan lain sebagainya. Maka sumber mata pencaharian masyarakat adalah dari hasil petani sawah dan petani tambak garam.

Tabel 3.2

Usia Tamatan Sekolah

No	Kualitas Angkatan Kerja	Jenis Kelamin	
		Laki - Laki	Perempuan
1	Usia 18-56 Tahun yang buta huruf	240	260
2	Usia 18-56 Tahun yang tidak tamat SD	89	140
3	Usia 18-56 Tahun yang tamat SD	150	89
4	Usia 18-56 Tahun yang tamat SMP	60	80
5	Usia 18-56 Tahun yang tamat SMA	200	250
6	Usia 18-56 Tahun yang tamat Perguruan Tinggi	16	31
Jumlah		755	850

Sumber : Dokumen Profil Desa Tolbuk Tahun 2018

Tabel 3.3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jumlah Usia Produktivitas Bekerja

No	Pengangguran	Jumlah
1	Usia 18-56 Tahun masih sekolah dan tidak bekerja	497
2	Usia 18-56 Tahun menjadi ibu rumah tangga	590
3	Usia 18-56 Tahun bekerja penuh	267
4	Usia 18-56 Tahun bekerja tidak tentu	200
5	Usia 18-56 Tahun cacat dan tidak bekerja	31
6	Usia 18-56 Tahun cacat dan bekerja	20
Jumlah		1.605

Sumber : Dokumen Profil Desa Tolbuk Tahun 2018

Berdasarkan data di atas menunjukan bahwa kondisi ekonomi yang dilihat dari kualitas angkatan kerja penduduk yang dimiliki Desa Tolbuk dalam kurun waktu sampai 2018 ini terlihat dalam hal tingkat pendidikam untuk mendapatkan suatu pekerjaan. Kualitas angkatan kerja didominasi lulusan SD dan SMP yang dimiliki oleh Desa Tolbuk begitu pula tercatat jumlah pengangguran yang dilihat dari data diatas masih lumayan cukup banyak. Dari hasil tersebut menunjukan bahwa kualitas sumber daya manusianya masih tergolong rendah.

Tabel 3.4

Jumlah Mata Pencaharian Penduduk Desa Tolbuk

NO	Mata Pencaharian	Laki – Laki	Perempuan
1	Petani	180	200
2	Buruh Tani	250	212
3	Petani Tambak	14	20
4	Buruh Tambak	250	260
5	Perawat Swasta	3	1
6	Bidan Swasta	1	1
7	TNI	2	0
8	POLRI	0	0

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9	Pengusaha Kecil, Menengah dan Besar	30	22
10	Seniman	59	60
11	Pedagang Keliling	2	4
12	Pembantu Rumah Tangga	0	1
13	Dukun Tradisional	1	2
14	Karyawan Perusahaan Swasta	0	0
15	Paranormal	1	1
16	Jasa Pengobatan Alternatif	2	2
17	Pengrajin Industri Rumah Tangga	20	24
18	PNS	1	2
19	Peternak	208	201
	Jumlah	1.020	1013

Sumber : Dokumen Profil Desa Tolbuk Tahun 2018

Berdasarkan data diatas menunjukan bahwa mata pencaharian penduduk Desa Sidem kebanyakan yaitu berprofesi sebagai petani sebanyak 250 dan petambak garam sebanyak 250. Disisi lain penduduk Desa Tolbuk bisa memanfaatkan keadaan tambak dan disisi lain penduduk Desa Tolbuk juga bisa mengelola hasil sawah mereka.

B. Gambaran Umum Tambak Garam di Desa Tolbuk

1. Sejarah Adanya Tambak Garam di Desa Tolbuk

Desa tolbuk merupakan Desa kecil yang tidak terlalu banyak dijamah oleh kecanggihan teknologi-teknologi yang berkembang saat ini. Desa yang berada di sebelah utara Kabupaten Bangkalan di Pulau Madura ini mempunyai mata pencaharian dimana penduduk Desa Tolbuk lebih memilih mengelolah lahan dan memanfaatkan tanah kosong atau tanah mati untuk di kelola menjadi tambak salah satunya yaitu mengelola tambak garam, tambak udang, dan tambak bandeng.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebelum adanya tambak garam di Desa Tolbuk para penduduk Desa Tolbuk mempunyai mata pencaharian yang utama yaitu sebagai petani dan peternak. Para penduduk desa tidak bisa atau tidak mengenal teknologi-teknologi yang berkembang saat ini. Konon menurut Bapak Kepala Desa Tolbuk yaitu Bapak Nurul Hasan

Dahulu sebelum adanya tambak garam berdiri di Desa Tolbuk datanglah seorang pendatang dari Kabupaten Sumenep yaitu bapak Matalwi, beliau melihat banyak sekali tanah kosong atau tanah mati yang bisa dimanfaatkan oleh bapak Matalwi sebagai lahan tambak garam.

Awal pengerjaan tambak yaitu hanya seluas 2 – 3 hektar saja, akan tetapi bapak matalwi membutuhkan banyak pekerja untuk mengurus lahan tambak garam seluas 2 – 3 hektar, disisi lain tambak garam juga harus terjaga dari musim kemarau yang panjang. Semakin panjang musim kemarau yang ada di Desa Tolbuk semakin bagus juga hasil garam yang dihasilkan oleh tambak, apabila musim kemarau dalam jangka waktu pendek maka semakin jelek hasil garam yang dihasilkan oleh para petani garam. Karena pembuatan garam tergantung pada cuaca panas yang panjang. Wilayah potensial penghasil garam harus memenuhi persyaratan, yaitu:

a. Mampu memiliki ketersediaan bahan baku garam atau air laut yang sangat cukup, bersih, tidak tercemar dan bebas dari air tawar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Memiliki dataran rendah yang cukup luas dengan tingkat kebocoran tanah yang rendah.
c. Mampu memiliki iklim kemarau yang cukup panjang dan tidak mengalami gangguan hujan yang berturut-turut selama 4-5 bulan.
d. Dan mampu memiliki jumlah penduduk yang cukup sebagai sumber tenaga kerja petani garam.

Disisi lain bapak Matalwi kekurangan tenaga kerja untuk mengelola lahan tambak garam, dan akhirnya bapak Matalwi mengambil para pekerja dari Desa Tolbuk. Setelah sekian lama para penduduk mulai memahami pembuatan garam dan lahan yang cocok untuk di buat sebagai lahan tambak. Dan para penduduk desa tolbuk akhirnya memilih untuk mempunyai lahan tambak garam dan mengelola tambak tersebut.

Para petani tambak garam yang masih tradisional umumnya menggunakan teknologi evaporasi bertingkat, yaitu dengan cara mengalirkan garam ke beberapa kolam untuk ditingkatkan salinitasnya (kandungan garam), sehingga dapat dihasilkan butiran garam. Untuk bisa mendapatkan garam, evaporasi tersebut harus dilakukan secara berkesinambungan selama kurang lebih 7 sampai dengan 10 hari.

Dengan adanya tambak di Desa Tolbuk para penduduk desa bisa mendapatkan pekerjaan untuk mengelola lahan tambak. Dan banyak sekali lahan tambak yang kosong untuk penelitian saat ini. Akan tetapi,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menurut kepala Desa Tolbuk lahan kosong ini diharapkan bisa diolah lebih banyak sebagai lahan tambak agar penduduk desa tolbuk mendapat tambahan penghasilan dari adanya tambak di lahan yang kosong untuk saat ini.

2. Visi dan Misi

Sebagai Desa penghasil garam, Desa Tolbuk harus mempunyai berbagai visi dan misi dalam mengembangkan usaha garam tersebut agar mampu berkembang dan mampu bersaing dengan kualitas garam lainnya :

a. Visi :

"Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Garam"

b. Misi :

1. Kualitas dan kuantitas garam bagus bisa mengurangi impor garam
2. Menambahkan nilai jual garam yang bermutu
3. Mengurangi angka pengangguran di desa tolbuk

3. Struktur Organisasi PUGAR Tambak Garam di Desa Tolbuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

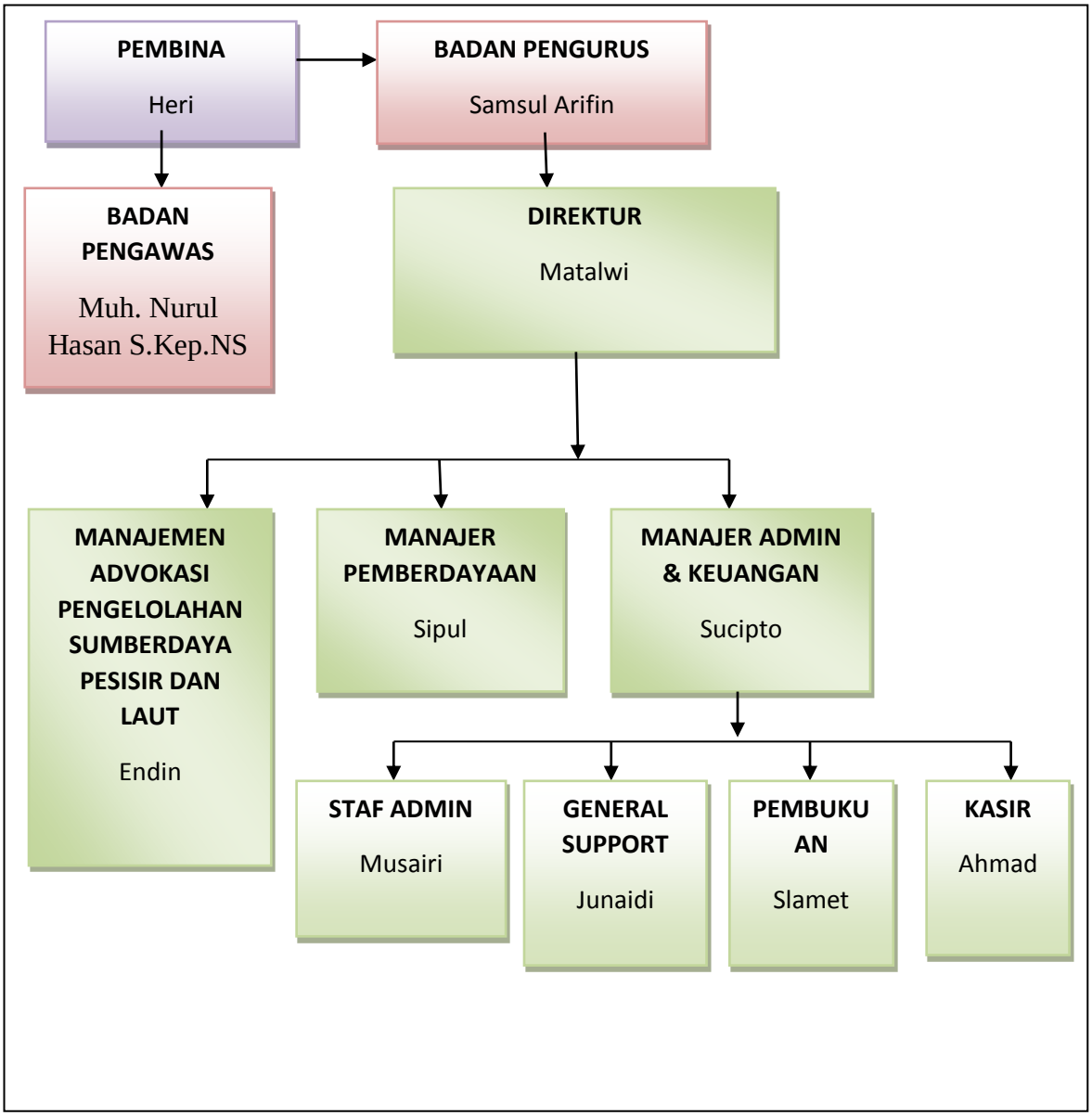

Struktur Organisasi PUGAR

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa struktur organisasi PUGAR di Desa Tolbuk merupakan organisasi yang sudah terstruktur dengan baik dan benar yang dijalankan sesuai dengan struktur organisasi PUGAR tersebut dan dijalankan sebagaimana mestinya. Tentunya dalam keperluan dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengembangkan dan perbaikan tambak garam di Desa Tolbuk. Struktur organisasi diatas terbagi antara lain bapak Matalwi sebagai pembina organisasi PUGAR di Desa Tolbuk, dan diikuti devisi – devisi lain yaitu Manajemen Advokasi Pengelolahan Sumberdaya Pesisir dan Laut, Manajer Pemberdayaan, dan Manajer Admin dan Keuangan.

4. Inovasi Tambak Garam di Desa Tolbuk

Tambak garam di Desa Tolbuk mempunyai inovasi yang cukup bagus untuk dikembangkan karena di saat musim hujan melanda dan menjadi kendala utama bagi para petani garam. Inovasi yang bisa dikembangkan yaitu salah satu inovasi rumah garam, kendala hujan yang melanda Desa Tolbuk bisa teratasi, dan kualitas garam juga terjamin.

Rumah garam di Desa Tolbuk merupakan salah satu inovasi kreatif dari penduduk Desa Tolbuk. Petani garam di Desa Tolbuk selalu bergantung pada musim kemarau yang panjang, saat musim hujan atau kemarau basah, bisa dipastikan hasil panen garam sangat menurun. Akan tetapi adanya inovasi rumah garam para petani garam sekarang tidak perlu risau. Petani garam mengumpulkan air laut di dalam tandon air sehingga sewaktu-waktu air asin dari laut dalam tandon ini yang akan di salurkan ke 20 petak tambak garam di lahan seluas kurang lebih 1,5 hektar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Akan tetapi ada juga disaat musim hujan datang petani garam memanfaatkan keadaan lahan tambak garam menjadi lahan tambak udang dan lahan tambak bandeng. Lahan tambak garam di saat musim hujan datang para petani garam beralih profesi menjadi para petani tambak udang dan petani bandeng. Para petani garam Desa Tolbuk cukup kreatif dalam memanfaat situasi di musim kemarau dan musim penghujan.

C. Hasil Temuan

Kerangka Pembahasan

Kondisi Ekonomi Sebelum dan sesudah adanya tambak garam di Desa Tolbuk dan bagaimana nilai keekonomian lahan kosong yang bisa digunakan sebagai lahan tambak garam di Desa Tolbuk Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan

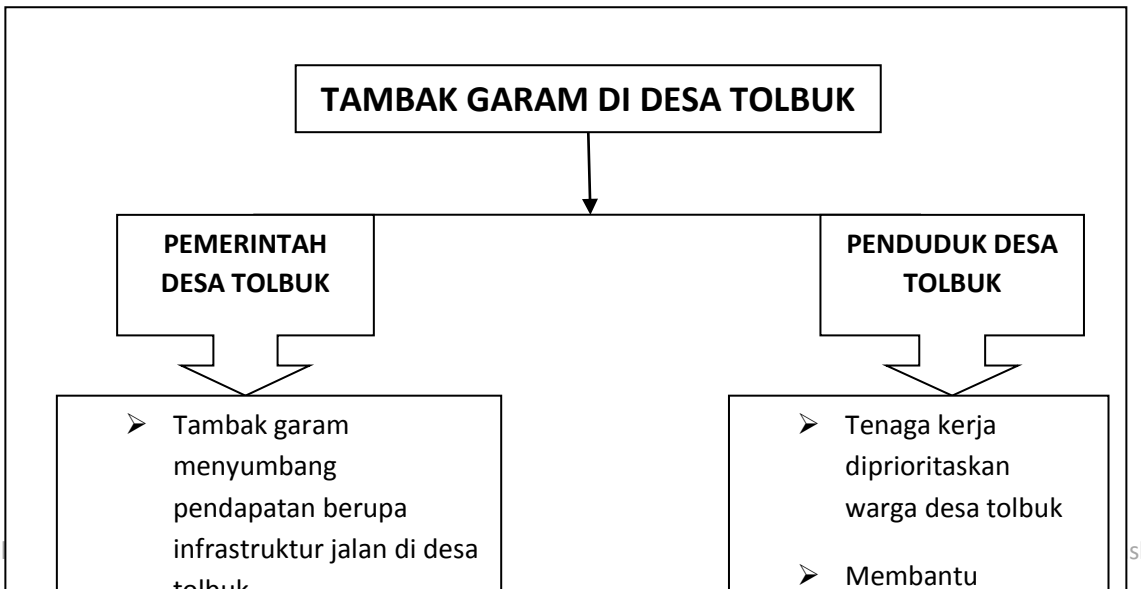

digilib.uinsby.ac.id digi sby.ac.id

Gambar 3.3

Peran stabilitas dalam usaha tambak garam

Adanya sebuah tambak garam di Desa Tolbuk sudah pasti akan memberikan pengaruh terhadap kondisi sosial-ekonomi masyarakat sekitar, baik secara langsung maupun tidak langsung. Termasuk adanya sebuah tambak garam di Desa Tolbuk Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan. berikut kondisi ekonomi sebelum dan sesudah adanya tambak garam di Desa Tolbuk Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan :

1. **Kondisi Ekonomi Sebelum dan Sesudah Adanya Tambak Garam di Desa Tolbuk**

   a. Kondisi Ekonomi Sebelum Adanya Tambak Garam di Desa Tolbuk

   Sejahtera memiliki beragam arti yang berbeda kesejahteraan itu sendiri adalah kondisi manusia dimana orang-orangnya dalam keadaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

aman, dalam keadaan makmur, dalam keadaan sehat sentosa, dan damai. Sehingga untuk mencapai kondisi seperti itu orang tersebut membutuhkan suatu usaha sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Semakin besar pendapatan seseorang maka akan menyebabkan semakin besar pula kesejahteraan yang dilihat dari besarnya konsumsi mereka.

Desa Tolbuk merupakan desa yang terletak pada wilayah Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan. keadaan Desa Tolbuk sebenarnya sangat strategis, posisi Desa Tolbuk juga mempunyai batasan dengan wilayah antara desa-desa tetangga. di sebelah selatan berbatasan dengan Desa Muarah, di sebelah utara berbatasan dengan Desa Ko'ol, di sebelah timur berbatasan dengan Desa Ra'as, dan di sebelah barat langsung berbatasan dengan laut jawa.

Desa Tolbuk dulunya merupakan desa yang sangat luas dan banyak lahan kosong yang belum bisa di manfaatkan oleh masyarakat Desa Tolbuk karena kurangnya pengetahuan tentang informasi dan teknologi modern pada saat itu ujar pak nurul hasan yang merupakan kepala desa Tolbuk. Dulunya masyarakat Desa Tolbuk mayoritas bekerja sebagai petani, buruh tani, dan peternak. Setiap rumah di Desa Tolbuk pasti memiliki hewan untuk di ternak. akan tetapi pekerjaan ini hanyalah pekerjaan sampingan. Dan pastinya untuk pendapatan penduduk desa hanya berkisar Rp 35.000 – Rp 50.000 per hari dalam memenuhi kebutuhan sehari itupun dirasa kurang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kondisi penduduk Desa Tolbuk setelah adanya tambak garam mulai mengalami perubahan adanya tambak garam di Desa Tolbuk.

> "Dari adanya tambak garam ini Desa Tolbuk sangat terbantu karena banyak sebagian warga yang bekerja sebagai petani garam, dan jalan menuju Desa Tolbuk semakin layak karena dahulu menuju Desa Tolbuk sangatlah sulit, akses jalan yang belum beraspal dan jalan yang masih berliku-liku, kata pak slamet selaku petani tambak garam di Desa Tolbuk"[36]

Berdasarkan temuan yang ada di lapangan sebelum adanya tambak garam di Desa Tolbuk adalah merupakan desa yang tertinggal karena akses internet dan informasi yang cukup kurang. Selain itu sarana dan prasana yang ada di Desa Tolbuk cukup kurang dan dengan adanya tambak garam di Desa Tolbuk memberikan bantuan berupa akses jalan untuk Desa Tolbuk dan pelestarian lahan kosong untuk bisa dikelola lebih baik lagi dan tambak garam setiap panen selalu memberikan hasil panen kepada penduduk Desa Tolbuk. Adanya tambak garam di Desa Tolbuk memberikan dampak positif bagi masyarakat Desa Tolbuk.

b. Adanya Tambak Garam dalam Meningkatkan Kesejahteraan Penduduk Desa Tolbuk

Di Desa Tolbuk mayoritas penduduknya yaitu bekerja sebagai petani atau buruh tani walaupun banyak penduduk Desa Tolbuk yang banyak sebagai peternak. Akan tetapi semenjak adanya tambak garam

[36] Hasil Wawancara dengan Bapak Slamet selaku petani tambak garam di desa tolbuk tentang kesejahteraan penduduk desa tolbuk, di Desa Tolbuk 28 juli 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

di Desa Tolbuk para penduduk desa Tolbuk banyak yang beralih profesi sebagai buruh tambak atau petani tambak garam.

Ketika musim penghujan datang para petani tambak garam mengalami kerugian yang cukup besar, dikarenakan kualitas garam yang bagus yaitu pada musim kemarau yang panjang dan hasil yang garam pun juga memiliki kualitas yang baik.

Apabila datang musim hujan biasanya para petani garam beralih menjadi para petani udang dan bandeng.

"ya bagaimana lagi, garam kan membutuhkan musim kemarau yang panjang untuk mendapatkan kualitas garam yang terbaik, apabila iklim tidak bersahabat dengan para petani garam, ya para petani garam memanfaatkan lahan tambak menjadi lahan tambak udang dan tambak bandeng. Kata pak slamet selaku petani tambak garam di Desa Tolbuk"[37]

Akibat tergantungnya tambak garam pada musim kemarau para petani garam merasakan adanya kerugian yang cukup banyak, sehingga pada musim penghujan para petani garam memanfaatkan keadaan lahan tambak garam menjadi tambak udang dan tambak bandeng. Adanya inovasi dari para petani garam sebagian petani garam menggunakan inovasi yang bisa dikembangkan yaitu salah satu inovasi rumah garam, kendala hujan yang melanda Desa Tolbuk bisa teratasi, dan kualitas garam juga terjamin.

[37] Hasil Wawancara dengan Bapak Slamet selaku petani tambak garam di desa tolbuk tentang kesejahteraan penduduk desa tolbuk, di Desa Tolbuk 28 juli 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Secara tidak langsung masyarakat Desa Tolbuk ketika di tuntut harus menghidupi keluarganya juga dituntut memutar otak mereka agar keberlangsungan hidup mereka tetap terjaga. Begitulah kondisi ekonomi penduduk Desa Tolbuk.

Tambak garam yang ada di Desa Tolbuk dari segi manfaat ekonomi baik secara langsung maupun tidak langsung memiliki keuntungan cukup besar bagi penduduk Desa Tolbuk karena tambak garam di desa tolbuk merupakan kepemilikan desa tolbuk dan pemerintah desa berharap penduduk desa bisa memanfaatkan keadaan lahan kosong menjadi lahan tambak garam.

Dalam permasalahan ekonomipun penduduk Desa Tolbuk sendiri secara bertahap cukup membaik, dilihat dari jumlah pendapatan sebelum berdirinya tambak garam yang ada di Desa Tolbuk. Sebelum adanya tambak garam di Desa Tolbuk mata pencaharian penduduk Desa Tolbuk adalah petani dan peternak. Secara perlahan beralih mata pencaharian ke tambak garam dan memanfaatkan lahan untuk di olah dan di jadikan sebagai lahan tambak.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak matalwi selaku direktur PUGAR di Desa Tolbuk mengatakan bahwa “ masyarakat Desa Tolbuk senang dan saya juga memberikan sosialisasi terus kepada para petani tambak garam tentang pengelolaan lahan tambak yang baik supaya tambak garam yang ada di Desa Tolbuk mempunyai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kualitas dan kuantitas garam yang baik dan bermutu untuk mendapatkan hasil garam KW1, di sisi lain saya juga ingin melihat kesejahteraan yang ada di Desa Tolbuk dengan adanya tambak garam di Desa Tolbuk ini[38]".

Tabel 3.5

Produksi garam desa tolbuk

No	Tahun	Produksi Garam
1.	2007	197 kwintal
2.	2008	213 kwintal
3.	2009	789 kwintal
4.	2010	5 ton
5.	2011	19 ton
6.	2012	25 ton
7.	2013	37 ton
8.	2014	40 ton
9.	2015	47 ton
10.	2016	52 ton
11.	2017	58 ton
12.	2018	60 ton

Sumber: Pugar desa Tolbuk tahun 2018

Adanya tambak garam di Desa Tolbuk memberikan peluang pekerjaan bagi penduduk Desa Tolbuk, karena tambak garam juga memberikan bantuan berupa perbaikan jalan bagi Desa Tolbuk dan

[38] Hasil wawancara dengan bapak Matalwi selaku direktur PUGAR di Desa Tolbuk tentang kesejahteraan para petani garam, Balai Desa Tolbuk Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan 29 Juli 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

apabila panen tiba para petani garam menyisihkan garam untuk di konsumsi penduduk Desa Tolbuk. Setiap tahun mengalami kenaikan produksi garam di karenakan penduduk desa bisa memanfaatkan lahan kosong menjadi lahan tambak lalu di olah kembali.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Nurul Hasan selaku Kepala Desa Tolbuk mengatakan bahwa "adanya tambak garam di Desa Tolbuk ini setidaknya memberikan harapan untuk menambah kualitas hidup untuk keluarga masing – masing seperti halnya penduduk Desa Tolbuk bisa membiayai biaya sekolah anak mereka, bisa menabung untuk keperluan mendadak, dan bisa memenuhi biaya hidup untuk makan sehari – harinya[39]"

Tabel 3.6

Pendapatan para petambak garam

No	Tahun	Produksi Garam	Pendapatan
1.	2007	197 kwintal	Rp 16.745.000
2.	2008	213 kwintal	Rp 18.105.000
3.	2009	789 kwintal	Rp 47.065.000
4.	2010	5 ton	Rp 77.235.500
5.	2011	19 ton	Rp 87.089.00

[39] Hasil wawancara dengan bapak Nurul Hasan selaku Kepala Desa Tolbuk terhadap kesejahteraan penduduk Desa Tolbuk Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan 30 Juli 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6.	2012	25 ton	Rp 93.231.000
7.	2013	37 ton	Rp 113.000.000
8.	2014	40 ton	Rp 114. 204.000
9.	2015	47 ton	Rp 118.000.000
10.	2016	52 ton	Rp 120.045.000
11.	2017	58 ton	Rp 123. 012.000
12.	2018	60 ton	Rp 124.000.000

Sumber: Pugar desa Tolbuk tahun 2018

Bisa dilihat tabel diatas menunjukkan produksi garam dan pendapatan garam di desa tolbuk mengalami peningkatakan yang cukup drastis sehingga apabila dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari – hari bisa dikatakan lebih dari cukup, menurut salah satu pemilik tambak yaitu bapak slamet sebagai pendapatan bisa ditabung untuk membeli bibit udang dan memanfaatkan keadaan lahan tambak garam apabila musim hujan bisa digunakan sebagai lahan tambak udang dan pendapatan penduduk desa tolbuk bisa diputar lagi demi mencukupi kebutuhan hidup dan pendididan untuk anak – anak mereka. Setiap buruh pekerja tambak biasanya di beri upah Rp 80.000 – Rp 125.000 per hari dari jam 07.00 WIB – 16.00 WIB, Karena untuk mengurus lahan tambak diperlukan tenaga yang super ekstra dalam mengurus lahan tambak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tidak berhenti disini saja adanya tambak garam di Desa Tolbuk juga memberikan hal – hal positif untuk kesejahteraan penduduk Desa Tolbuk dalam hal ini tambak garam di Desa Tolbuk mengurangi angka pengangguran di Desa Tolbuk dan bisa mengelola serta menjaga kelestarian alam yang ada di Desa Tolbuk.

2. Nilai Keekonomian Lahan Kosong Yang Bisa Digunakan Sebagai Tambak Garam di Desa Tolbuk.

a. Lahan Kosong yang ada di Desa Tolbuk

Lahan kosong merupakan lahan yang produktiv tidak digunakan atau tidak terawat dengan baik. Di Desa Tolbuk mempunyai luas wilayah sebesar 2 24.64 Ha dan memiliki letak astronomis antara 6.923806 LS – 112.828112 BT, dengan garis pantai 1.21 km, dan mempunyai ketinggian dari permukaan 4 mdpl. Lahan kosong yang ada di Desa Tolbuk berkisar sebesar 89.3 Ha. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Nurul Hasan selaku Kepala Desa Tolbuk mengatakan bahwa "lahan kosong yang ada di Desa Tolbuk ini rencana mau di buat untuk tambak, untuk menunjang nilai keekonomian tambak dari lahan kosong ini, dan disisi lain lahan kosong ini di harapkan bisa dirawat dan disulap menjadi lahan tambak guna menunjang kebutuhan ekonomi penduduk Desa Tolbuk[40]"

[40] Hasil wawancara dengan bapak Nurul Hasan selaku Kepala Desa Tolbuk terhadap lahan kosong yang ada di Desa Tolbuk Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan 30 Juli 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Desa Tolbuk dulu adalah desa yang mempunyai lahan sangat luas dan banyak juga lahan kosong yang belum bisa untuk di manfaatkan oleh masyarakat Desa Tolbuk karena kurangnya wawasan pengetahuan informasi dan teknologi. Dulunya masyarakat Desa Tolbuk bekerja sebagai petani dan peternak. Setiap rumah di Desa Tolbuk memiliki hewan ternak untuk di ternak. dan untuk penelitian saat ini masih banyaknya lahan kosong yang belum bisa di kelola oleh penduduk Desa Tolbuk.

Melihat kondisi diatas menjelaskan bahwa kualitas sumber daya manusia yang terdapat di Desa Tolbuk bermayoritas bekerja sebagai petani dan peternak. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Nurul Hasan selaku Kepala Desa Tolbuk mengatakan bahwa "penduduk di Desa Tolbuk belum bisa mengelola lahan kosong yang ada di daerah pesisir pantai, dikarenakan kurangnya sarana informasi dan keadaan jalan di daerah dekat dengan pantai belum di betulkan oleh karena itu masih banyak jalan yang bergelombang[41]"

Aspek yang mendukung Desa Tolbuk memiliki keunggulan – keunggulan dalam segi wilayah pertanian yang luas dan pertambak yang luas, serta inovasi yang hadir di penduduk Desa Tolbuk menciptakan rumah plastik guna menanggulangi keadaan iklim yang tidak bersahabat penduduk Desa Tolbuk bisa memanfaatkan dan

[41] ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan plastik untuk di jadikan rumah di setiap petak lahan tambak.

b. Nilai Keekonomian Lahan Kosong Yang Bisa Digunakan Untuk Tambak Garam

Lahan kosong yang berada di suatu tempat atau daerah, bisa di manfaatkan dan diolah menjadi salah satu tempat yang mempunyai sisi positif bagi perekonomian masyarakat setempat. Adanya suatu ide tentang bagaimana lahan kosong tersebut bisa di sulap menjadi lahan yang berguna bagi masyarakat setempat, memberikan pengaruh terhadap kondisi ekonomi masyarakat sekitar, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Tambak garam di Desa Tolbuk merupakan lahan kosong yang belum bisa di manfaatkan oleh penduduk Desa Tolbuk untuk mengelola lahan kosong dan dirubah menjadi lahan tambak garam. Dahulu tahun 2007 luas lahan sekitar 105.00 Ha masih kosong dan belum terawat sama sekali. Semenjak adanya bapak matalwi yang bisa mengubah lahan kosong tersebut menjadi lahan tambak garam, bapak matalwi mengambil para pekerja dari penduduk Desa Tolbuk setempat, bapak matalwi juga mengajarkan kepada para penduduk Desa Tolbuk bagaimana caranya untuk mengelola lahan kosong tersebut menjadi lahan yang mempunyai nilai ekonomi yang tinggi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Matalwi selaku Direktur PUGAR di Desa Tolbuk mengatakan bahwa " dengan adanya tambak garam ini masyarakat bisa belajar lebih dalam lagi untuk mengelola lahan kosong menjadi lahan tambak, karena lahan kosong seperti ini sangat di sayangkan apabila tidak di kelola lebih dalam lagi dan dengan adanya lahan tambak ini penduduk Desa Tolbuk bisa mendapatkan keberlangsungan hidup menjadi lebih baik lagi maupun dari segi kesejahteraan maupun pendapatan ekonomi penduduk Desa Tolbuk yang dulunya susah untuk mendapatkan pendapatan dan kesejahteraan. Jadi setiap panen garam tiba penduduk Desa Tolbuk mendapatkan penghasilan paling kotor Rp 50.000.000 dan pendapatan bersih sebesar Rp 30.000.000 tergantung dari musim kemarau yang panjang[42]".

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Sipul selaku Manajer Pemberdayaan PUGAR di Desa Tolbuk mengatakan bahwa "semenjak adanya tambak garam di Desa Tolbuk tingkat kesejahteraan penduduk Desa Tolbuk mulai bersinar, karena dengan adanya wawasan tentang lahan kosong ini bisa di olah lebih bagus dan lahan kosong ini bisa terawat di olah menjadi lahan tambak, akan tetapi apabila musim tidak bersabat biasanya petani garam berubah menjadi petani udang dan petani bandeng, karena di nilai pemanfaatan tambak bisa menjadi nilai

[42] Hasil wawancara dengan bapak Matalwi selaku direktur PUGAR di Desa Tolbuk tentang nilai keekonomian lahan sebagai tambak garam, Balai Desa Tolbuk Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan 1 agustus 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tambah bagi para petani garam di Desa Tolbuk, sebagian juga adanya motivasi rumah plastik yang bisa di manfaatkan oleh petani garam[43]".

Berdasarkan hasil wawancara menurut penduduk Desa Tolbuk yaitu bapak torik selaku pekerja di tambak garam Desa Tolbuk yang mengatakan bahwa "dengan adanya tambak garam di Desa Tolbuk ini alhamdulillah pendapatan saya mengalami peningkatan dari awalnya saya hanya bekerja sebagai buruh tani yang pendapatannya tidak pasti dan kurang untuk kebutuhan setiap hari, semenjak adanya tambak garam di Desa Tolbuk memberikan efek positif bagi keluarga saya dan keluarga saya bisa memenuhi kebutuhan untuk setiap hari[44]".

Pemerintah Desa Tolbuk juga berupaya dalam mengembangkan tambak garam tentunya kembali kepada penduduk Desa Tolbuk baik dalam segi ekonomi maupun dari segi sosial yang pastinya berdampak pada penduduk yang ada di Desa Tolbuk. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Nurul Hasan selaku Kepala Desa Tolbuk mengatakan bahwa "keberadaan tambak garam di Desa Tolbuk ini sangat berpengaruh bagi kehidupan penduduk Desa Tolbuk dan penduduk Desa Tolbuk cukup senang dan pemerintah Desa Tolbuk juga mendukung tambak garam dalam menunjang infrastruktur menuju

[43] Hasil wawancara dengan bapak sipul selaku manajer pemberdayaan PUGAR di Desa Tolbuk tentang nilai tambah lahan tambak di Desa Tolbuk Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan 1 Agustus 2019

[44] Hasil wawancara dengan bapak torik selaku pekerja di tambak garam 1 Agustus 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tambak garam dalam hal menunjang kemajuan dan pengembangan agar mudah untuk menuju akses jalan tambak garam[45]".

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Nurul Hasan selaku Kepala Desa Tolbuk mengatakan bahwa "untuk nilai ekonomi lahan kosong ini bisa di manfaatkan dan bisa juga di rombak menjadi lahan tambak yang mempunyai nilai guna pendapatan yang tinggi, jadi sebagian lahan kosong ini rencana mau di sewakan sebagai lahan tambak, atau apabila penduduk Desa Tolbuk mau membersihkan dan menggunakan lahan kosong ini menjadi lahan tambak, malah lebih bagus karena bisa mempermudah penduduk Desa Tolbuk dalam memperbaiki tingkat kesejahteraan penduduk yang ada di Desa Tolbuk, memberikan nilai tambah bagi penduduk Desa Tolbuk dan bisa mengurangi angka pengangguran yang ada di Desa Tolbuk[46]".

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Matalwi selaku Direktur Pugar di Desa Tolbuk mengatakan bahwa "untuk pendapatan saat panen tiba pendapatan paling bersih yaitu sekitar Rp 30.000.000 – Rp 35.000.000 per petak luas lahan sekitar 1,5 Ha – 2 Ha, dan pendapatan kotor yaitu sekitar Rp 50.000.000 – Rp 60.000.000 dengan luas lahan sekitar 1,5 Ha – 2 Ha. Pendapatan bersih disini yang dimaksut yaitu penghasilan di kurangi semua biaya dalam satu periode,

[45] Hasil wawancara dengan bapak Nurul Hasan selaku Kepala Desa Tolbuk terhadap pendukung tambak garam yang ada di Desa Tolbuk Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan 2 Agustus 2019

[46] ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

di kurangi biaya gaji buruh tani tambak, di kurangi biaya perawatan tambak garam, di kurangi biaya plastik geomimbran, dan kebutuhan keluarga. Dan kita juga setiap panen tidak lupa memberikan sebagian kecil hasil panen kami kepada penduduk Desa Tolbuk[47]".

[47] Hasil wawancara dengan bapak Matalwi selaku direktur PUGAR di Desa Tolbuk tentang nilai keekonomian lahan sebagai tambak garam, Balai Desa Tolbuk Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan 1 Agustus 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

DAMPAK EKONOMI SESUDAH ADANYA TAMBAK GARAM DI DESA TOLBUK KECAMATAN KLAMPIS KABUPATEN BANGKALAN

Wilayah di daerah pantai merupakan sumber daya yang banyak menghidupi masyarakat yang bermukim di sekitarnya, yaitu sumber daya pertambakan baik itu tambak ikan, tambak udang, maupun tambak garam. Apabila sumber daya pertambakan tersebut, bisa di manfaatkan secara optimal maka sumber daya tersebut dapat meningkatkan kehidupan baik sosial maupun kehidupan ekonomi atau mendapatkan tingkat kesejahteraan yang tinggi. Peningkatan kesejahteraan yang tinggi dapat dicapai dengan cara meningkatkan produksi yang ada di wilayah tersebut, seperti Indonesia yang mempunyai luas wilayah perairan 6.315.222 km² dengan panjang garis pantai 99.093 km² serta jumlah pulau 13.466 pulau yang bernama dan berkoordinat[48], sangat dapat berpotensi untuk usaha tambak garam yang besar guna memenuhi total kebutuhan garam yang ada di Indonesia.

Garam merupakan komoditas yang sangat penting bagi kehidupan masyarakat. Selain untuk di konsumsi, garam juga banyak diperlukan dalam beberapa industri, diantaranya untuk pengawetan dan campuran bahan kimia. Banyaknya kebutuhan garam membuat negara harus memproduksi untuk memenuhi garam nasional. Ditunjang oleh kekayaan alam yang sangat berlimpah yang menjadikan modal utama untuk memproduksi garam.

[48] www.big.go.id, Diakses pada tanggal 10 Agustus 2019, pada jam 14.25 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tambak garam di Desa Tolbuk terhadap dampak ekonomi sesudah adanya tambak garam di Desa Tolbuk, merupakan salah satu Usaha Kecil Menengah yang pada tahun 2007 lalu lahan kosong yang ada di Desa Tolbuk di manfaatkan dan di olah menjadi lahan tambak yang berguna bagi penduduk Desa Tolbuk. Hasil dengan adanya tambak garam di Desa Tolbuk ini diharapkan mampu menjadi ujung tombak bagi keberlangsungan hidup penduduk Desa Tolbuk baik itu dari segi kesejahteraan dan segi pendapatan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari – hari. Sebelum diuraikan penjabaran tentang, nilai ekonomi sebelum dan sesudah adanya tambak garam, dan nilai ekonomi lahan kosong yang bisa dipergunakan untuk tambak garam. Maka perlu di sampaikan ulasan singkat dalam bentuk alur bagan sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.1

Sebelum dan Sesudah adanya tambak garam

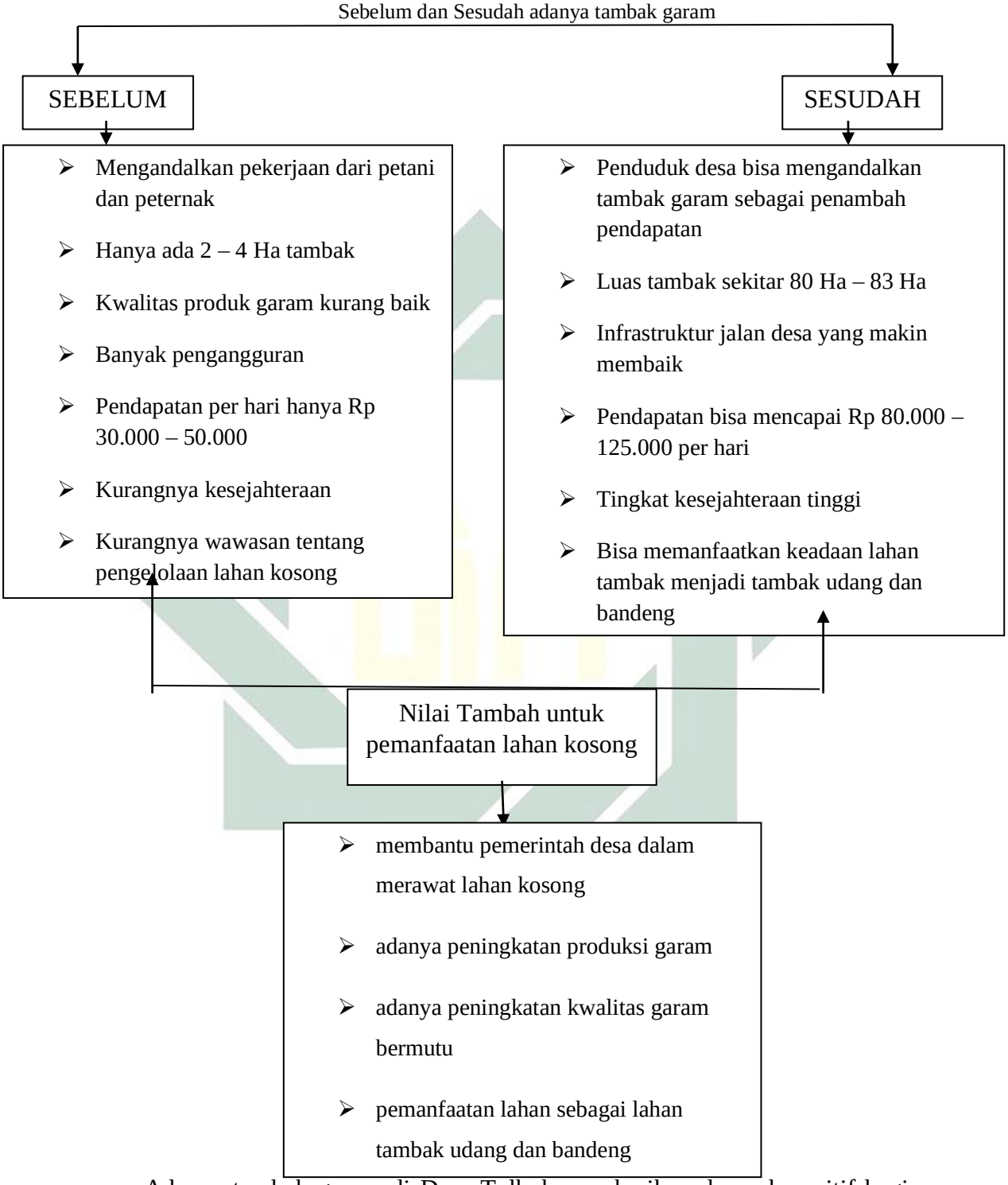

Adanya tambak garam di Desa Tolbuk memberikan dampak positif bagi keberlangsungan hidup di Desa Tolbuk, sebelum adanya tambak garam di Desa Tolbuk para penduduk desa hanya mengandalkan pekerjaan mereka pada hasil

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tani sedangkan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari – hari penduduk desa tolbuk kurang mampu. Sesudah adanya tambak garam di Desa Tolbuk memberikan dampak positif bagi penduduk desa karena dengan adanya garam penduduk desa tidak hanya mengandalkan pekerjaan sebagai petani tetapi bisa juga mengandalkan hasil tambak. Apabila musim kemarau sudah berganti dengan musim hujan, para penduduk desa memanfaatkan lahan garam menjadi lahan tambak udang dan bandeng, walaupun sebagaian penduduk Desa Tolbuk telah memunculkan inovasi yaitu rumah garam yang terbuat dari plastik untuk melindungi garam dari hujan.

A. kondisi ekonomi sebelum dan sesudah berdirinya tambak garam terhadap Desa Tolbuk Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan

Sesuai dengan kajian teori tentang kondisi ekonomi sebelum dan sesudah berdirinya tambak garam terhadap kesejahteraan penduduk Desa Tolbuk yang telah dijabarkan sebelumnya terhadap hasil penelitian yang sudah dilakukan bahwa kondisi ekonomi sesudah adanya tambak garam di Desa Tolbuk memberikan dampak yang baik bagi kehidupan penduduk Desa Tolbuk baik dari segi sosial maupun segi ekonomi. Di sisi lain adanya tambak garam di Desa Tolbuk juga memberikan kualitas sumber daya manusia yang baik dalam mencukupi kebutuhan sehari – hari.

Apabila melihat kondisi ekonomi sebelum adanya tambak garam di Desa Tolbuk para penduduk desa hanya mengandalkan pekerjaan mereka sebagai petani dan peternak, dan kondisi penduduk Desa Tolbuk sebelum

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adanya tambak kebutuhan hidup untuk memenuhi keseharian mereka sangatlah kurang dan di bilang tidak mampu karena hanya mengandalkan hasil panen saja. Berdasarkan temuan di lapangan sebelum adanya tambak garam di Desa Tolbuk merupakan desa yang tertinggal karena perjalanan menuju Desa Tolbuk bisa di katakan cukup jauh dan sulit.

Sesuai dengan teori kesejahteraan apabila terpenuhinya suatu kondisi dimana kebutuhan material, spiritual, dan sosial dari warga negara agar bisa mendapati hidup yang layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga terlaksananya fungsi sosialnya. Sama halnya yang terjadi di Desa Tolbuk semenjak adanya tambak garam menunjukkan kondisi yang menunjukkan bahwasannya masyarakatnya yang dinilai terpenuhi dan cukup untuk memenuhi kebutuhan yang diperlukan sehari – hari karena dinilai mempunyai pendapatan yang lebih dari cukup.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Nurul Hasan selaku Kepala Desa Tolbuk menjelaskan bahwa "semenjak adanya tambak garam di Desa Tolbuk mampu memberikan nilai tambahan pendapatan bagi penduduk Desa Tolbuk, peran tambak garam ini mampu menjadi tombak bagi penduduk Desa Tolbuk dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari – hari, terciptanya kemakmuran dan tingkat kesejahteraan bagi penduduk Desa Tolbuk, nilai sosial yang keluar dengan adanya gotong royong saat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

panen tiba dan mampu memberikan nilai tambah bagi taraf kehidupan penduduk Desa Tolbuk[49]".

Hal yang lain juga disampaikan langsung oleh Bapak Matalwi selaku Direktur PUGAR di Desa Tolbuk yang mengatakan bahwa "syukur alhamdulillah dengan adanya tambak garam di Desa Tolbuk ini memberikan tujuan yang utama yaitu memperbaiki tingkat kesejahteraan dan tingkat kemakmuran penduduk Desa Tolbuk guna memperoleh kualitas hidup dan kebutuhan yang lebih baik lagi, tambak garam juga memberikan bantuan berupa infrastruktur desa meski untuk saat ini ada jalan yang belum bisa diperbaiki akibat kurangnya dana[50]".

Dengan adanya tambak garam di suatu daerah, mampu memberikan kondisi ekonomi dan sosial yang akan terpengaruh baik itu jangka panjang maupun jangka pendek. Teori ini saling mengaitkan dengan keadaan yang ada di Desa Tolbuk semenjak adanya tambak garam yang mampu merubah kehidupan penduduk Desa Tolbuk. Menurut Bapak Jamal selaku pekerja petambak garam di Desa Tolbuk mengatakan bahwa "semenjak adanya tambak garam di desa alhamdulillah saya mendapatkan kerja tambahan yang awalnya hanya sebagai buruh tani dan sekarang bisa menjadi buruh tambak garam di Desa Tolbuk, tentunya dengan keadaan seperti ini saya bisa memenuhi kebutuhan sehari – hari dan pastinya saya

[49] Hasil wawancara dengan bapak Nurul Hasan selaku Kepala Desa Tolbuk terhadap kesejahteraan penduduk Desa Tolbuk Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan 30 juli 2019

[50] Hasil wawancara dengan bapak Matalwi selaku Direktur PUGAR Desa Tolbuk terhadap tingkat kesejahteraan penduduk Desa Tolbuk Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan 2 agustus 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bisa menyisihkan hasil pendapatan dengan ditabung untuk keperluan yang akan datang[51]".

Sesuai dengan teori tambak yaitu kolam buatan yang di buat oleh manusia, biasanya tambak terdapat di daerah pantai yang di isi air dan dimanfaatkan sebagai sarana budidaya perairan biasanya tambak dimanfaatkan manusia untuk budidaya ikan, udang, garam, dan lain sebagainya yang memiliki ciri – ciri khusus yang layak digunakan sebagai lahan tambak. Tambak garam yang ada di Desa Tolbuk sudah diterapkan sesuai dengan ciri – ciri pembuatan tambak. Adanya tambak garam di Desa Tolbuk juga memberikan bukti dalam membantu perekonomian penduduk Desa Tolbuk, baik menjadi pemilik lahan tambak, penyewa lahan tambak, dan pekerja tambak. Di sisi lain para pekerja tambak juga di berikan pelatihan khusus bagaimana pembuatan garam yang menghasilkan garam KW1 menurut Bapak Matalwi selaku Direktur PUGAR di Desa Tolbuk.

Tambak garam dan penduduk Desa Tolbuk mempunyai saling keuntungan dari kedua belah pihak ini. Dari sisi tambak garam membutuhkan para pekerja untuk mengelola lahan tambak dan dari sisi penduduk membutuhkan pendapatan dari tambak garam di Desa Tolbuk. Tambak garam juga menyumbang pendapatan berupa infrastruktur guna untuk meningkatkan dan mengembangkan tambak garam.

[51] Hasil wawancara dengan Bapak Jamal selaku pekerja tambak garam di Desa Tolbuk tentang tingkat kesejahteraan hidup semenjak adanya tambak garam di Desa Tolbuk 2 Agustus 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Nilai Keekonomian Lahan Kosong Yang Bisa Digunakan Sebagai Tambak Garam

Sesuai dengan kajian teori tentang penggunaan lahan tambak yang telah dijabarkan sebelumnya terhadap hasil penelitian sebelumnya yang sudah dilakukan bahwa penggunaan lahan kosong juga bisa digunakan sebagai lahan pertambakan apabila sudah memenuhi kriteria pembuatan tambak. Nilai ekonomi lahan kosong bisa di manfaatkan apabila lahan tersebut di kelola dan diperbaiki lebih baik lagi, dan tambak bisa diisi dengan tambak garam, tambak udang, maupun tambak bandeng.

Adanya sebuah tambak di suatu desa bisa memberikan dampak positif untuk meningkatkan penerimaan pendapatan desa. Dalam hal ini pemerintah desa juga ikut serta dalam tata cara pengelolahan sebuah tambak, pemerintah desa juga memberikan dukungan dan bantuan berupa akses infrastruktur menuju tambak yang berada di dekat bibir pantai. Harapan pemerintah dalam pengembangan tata kelola tambak diharapkan masyarakat desa mampu meningkatkan tingkat kesejahteraan desa.

Laut menyimpan banyak potensi untuk dimanfaatkan, antara lain adalah garam, akan tetapi tidak seluruh luasan garis pantai yang bisa dikelola untuk dijadikan tambak garam, karena untuk membuat atau membangun tambak garam harus memenuhi persyaratan agar menghasilkan garam berkwalitas dan kwantitas yang maksimal. Tambak garam yang ada di Desa Tolbuk telah membuktikan dan memenuhi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

persyaratan dalam menghasilkan garam yang berkwalitas dan kwantitas yang bagus.

Lahan kosong yang ada di Desa Tolbuk bisa menghasilkan penerimaan pendapatan yang cukup tinggi, karena apabila lahan kosong diolah menjadi lahan tambak mampu memberikan nilai tambah ekonomi bagi penduduk Desa Tolbuk. Pemanfaatan lahan juga bisa di kelola menjadi lahan yang mempunyai nilai tambah tersendiri.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Matalwi selaku Direktur PUGAR di Desa Tolbuk mengatakan bahwa "lahan kosong yang ada di Desa Tolbuk ini sebenarnya mau di kelola dan mempunyai nilai tambah pendapatan bagi penduduk Desa Tolbuk, akan tetapi untuk saat ini masih belum bisa dikelola karena penduduk Desa Tolbuk masih belum ada dana dalam mengelola lahan kosong tersebut dan di sisi lain masih kurangnya wawasan tentang pengelolaan lahan kosong tersebut, jadinya lahan kosong tersebut untuk saat ini masih di biarkan kosong dan tidak terawat[52]"

Pemerintah Desa Tolbuk dalam hal ini juga turut serta dalam sosialisasi terhadap tambak garam, hal ini pemerintah Desa Tolbuk berharap agar lahan kosong tersebut bisa dimanfaatkan dan dikelola oleh penduduk Desa Tolbuk, karena tingginya nilai guna pendapatan apabila

[52]Hasil wawancara dengan bapak Matalwi selaku Direktur PUGAR Desa Tolbuk terhadap lahan kosong yang ada di Desa Tolbuk Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan 2 agustus 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penduduk Desa Tolbuk bisa memanfaatkan lahan tersebut menjadi lahan tambak.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Nurul Hasan selaku Kepala Desa Tolbuk mengatakan bahwa "pemerintah Desa Tolbuk juga memberikan bantuan kepada para petani garam berupa akses jalan menuju pertambakan yang dulunya banyak bergelombang sekarang sudah alhamdulillah menjadi lebih baik, guna mempermudah akses keluar masuk garam pada jalur dekat pertambakan. Akan tetapi cuman sebagian kecil akses jalan menuju lahan kosong belum diperbaiki karena masih kurangnya dana dari pemerintah Desa Tolbuk[53]".

C. Hasil Temuan Penelitian

Penelitian – penelitian yang sudah saya lakukan ini menunjukkan hasil yang cukup baik bagi perkembangan dan kemajuan tambak garam yang terdapat di Desa Tolbuk, adanya tambak garam di Desa Tolbuk memiliki peran dalam sumber daya manusia baik sosial maupun ekonominya. Berikut dibawah ini adalah alur hasil temuan dilapangam pada saat penelitian :

ALUR HASIL TEMUAN ADANYA DAMPAK EKONOMI SESUDAH ADANYA TAMBAK GARAM DI DESA TOLBUK KECAMATAN KLAMPIS KABUPATEN BANGKALAN

[53] Hasil wawancara dengan bapak Nurul Hasan selaku Kepala Desa Tolbuk terhadap bantuan pemerintah Desa Tolbuk Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan 2 agustus 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

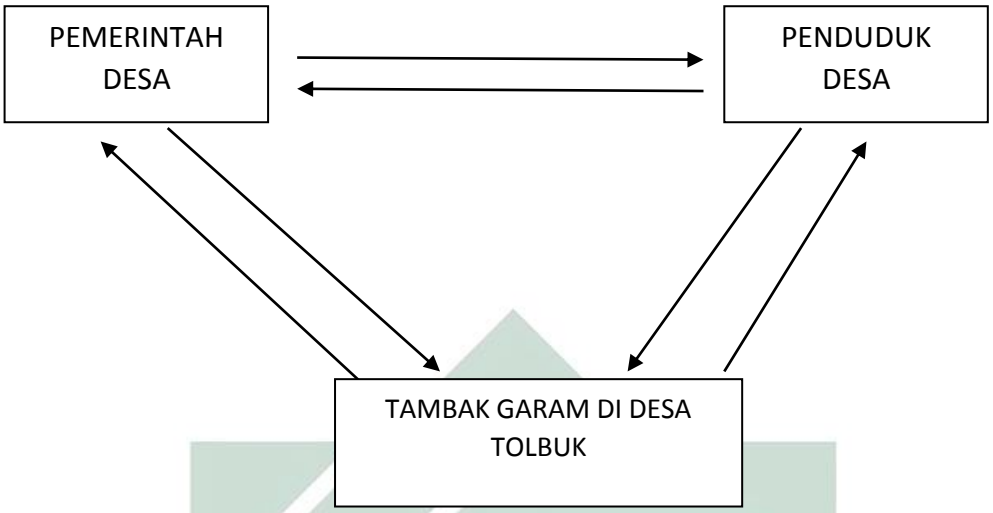

Gambar 4.2
Alur tambak garam terhadap desa tolbuk

Berdasarkan gambar alur di atas menjelaskan bahwa tambak garam beridiri di atas tanah di Desa Tolbuk, saling berkaitan dengan penduduk Desa Tolbuk dan Pemerintah Desa Tolbuk. Tambak garam merupakan sebuah usaha dalam memanfaatkan keadaan lahan dan mengubah lahan tersebut menjadi kolam dangkal atau buatan yang dirancang oleh manusia untuk menghasilkan garam dari air laut atau air asin, lalu air laut tersebut dimasukkan ke dalam kolam besar dan air dipisahkan dengan garam melalui penguapan alami yang memungkinkan garam siap untuk di panen.

Tambak garam ini merupakan sebuah usaha yang bergerak pada bidang perairan dan kelautan yang berupa air laut atau air asin. Tambak garam ini juga bekerja sama dengan pemerintah Desa Tolbuk yang pastinya dalam mengembangkan tambak garam, meciptakan lapangan pekerjaan bagi penduduk Desa Tolbuk dalam meningkatkan kesejahteraan desa. Tambak garam di Desa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tolbuk juga memiliki produk berupa garam untuk di konsumsi secara pribadi bagi penduduk Desa Tolbuk.

Tambak garam di Desa Tolbuk merupakan lahan tambak yang berdekatan dengan bibir pantai dan memanfaatkan keadaan sumber daya alam di olah menjadi garam. Akibat tergantungnya garam pada musim kemarau yang cukup panjang para petani garam merasakan adanya kerugian yang cukup banyak dan kualitas garam yang menurun, sehingga apabila musim penghujan datang biasanya para petani garam langsung mengambil alih dan memanfaatkan tambak menjadi tambak udang dan bandeng. Ada juga beberapa petani yang mempunyai inovasi lalu dikembangkan yaitu dengan adanya rumah garam, kendala hujan yang melanda tambak garam bisa teratasi, dan kualitas garam juga ikut terjamin.

Usaha tambak garam bagi penduduk Desa Tolbuk merupakan salah satu pencaharian yang cukup penting, karena dalam mencukupi kebutuhan sehari – harinya penduduk desa dalam meningkatkan taraf hidup penduduk Desa Tolbuk dan pentingnya kesejahteraan bagi penduduk Desa Tolbuk. Apabila suatu kondisi dimana kebutuhan material, spiritual, dan sosial dari warga negara bisa mendapati hidup yang layak dan mampu mengembangkan diri, maka sesuai dengan teori kesejahteraan

Tambak garam di Desa Tolbuk juga mempunyai hubungan simbiosis mutualisme bagi penduduk Desa Tolbuk karena mereka saling menguntungkan antara beberapa pihak yaitu tambak garam bisa memberikan dana mereka dengan bantuan berupa infrastruktur jalan desa, dan sedangkan penduduk desa bisa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengelola dan memanfaatkan keadaan tambak menjadi lahan yang berguna bagi penduduk Desa Tolbuk. Pemerintah desa juga memberikan dorongan dan bantuan berupa sosialisme ke penduduk Desa Tolbuk tentang pentingnya suatu lahan kosong yang bisa di manfaatkan dan dikelola untuk kesejahteraan penduduk Desa Tolbuk.

Elemen – elemen di atas bisa menunjukkan bahwa adanya dampak ekonomi sesudah adanya tambak garam di Desa Tolbuk Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan memberikan peran yang sangat penting bagi penduduk Desa Tolbuk dengan adanya garam haarapan pemerintah Desa Tolbuk bisa tercapai dengan tingkat kesejahteraan yang tinggi dan bisa mengubah taraf hidup penduduk desa menjadi lebih baik dan lebih mandiri lagi, sehingga bisa menjadi desa yang mandiri dalam mengelola lahan tambak yang ada di Desa Tolbuk.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian yang sebagaimana telah dijabarkan dan dikemukakan pada bab sebelumnya yang sudah dijelaskan, maka oleh karena itu pada bab ini hanya berisi uraian kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan jawaban singkat dan tepat dari hasil pembahasan dan penelitian sedangkan saran hanya berupa rekomendasi atau hanya masukan terhadap kesimpulan yang kurang maksimal.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian tentang Analisis Dampak Ekonomi Sesudah Adanya Tambak Garam Di Desa Tolbuk Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan, yang sudah dilakukan oleh penulis maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. kondisi ekonomi sebelum dan sesudah berdirinya tambak garam terhadap Desa Tolbuk

melihat kondisi ekonomi sebelum adanya tambak garam di Desa Tolbuk para penduduk desa hanya mengandalkan pekerjaan mereka sebagai petani dan peternak, dan kondisi penduduk Desa Tolbuk sebelum adanya tambak kebutuhan hidup untuk memenuhi keseharian mereka sangatlah kurang dan bisa di bilang tidak mampu karena hanya mengandalkan hasil

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

panen saja. Berdasarkan temuan di lapangan sebelum adanya tambak garam di Desa Tolbuk merupakan desa yang tertinggal karena perjalanan menuju Desa Tolbuk bisa di katakan cukup jauh dan sulit.

Semenjak adanya tambak garam di Desa Tolbuk bisa menunjukkan kondisi penduduk Desa Tolbuk dapat terpenuhi untuk kebutuhan sehari – hari bahkan bisa lebih untuk di tabung dan dipergunakan untuk masa yang akan datang, bahka penduduk Desa Tolbuk juga merasakan adanya kesejahteraan semenjak adanya tambak garam di Desa Tolbuk, dan tambak garam mampu membuktikan bahwa perekonomian penduduk Desa Tolbuk bisa sejahtera dengan adanya tambak garam

2. Nilai Keekonomian Lahan Kosong Yang Bisa Digunakan Sebagai Tambak Garam di Desa Tolbuk

Penggunaan lahan kosong juga bisa digunakan sebagai lahan pertambakan apabila sudah memenuhi kriteria pembuatan tambak. Nilai ekonomi lahan kosong bisa di manfaatkan apabila lahan tersebut di kelola dan diperbaiki lebih baik lagi, dan tambak bisa diisi dengan tambak garam, tambak udang, maupun tambak bandeng.

Lahan kosong yang ada di Desa Tolbuk bisa menghasilkan penerimaan pendapatan yang cukup tinggi, karena apabila lahan kosong diolah menjadi lahan tambak mampu memberikan nilai tambah ekonomi bagi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penduduk Desa Tolbuk. Pemanfaatan lahan juga bisa di kelola menjadi lahan yang mempunyai nilai tambah tersendiri.

B. Saran

1. Bagi tambak garam dalam meningkatkan kesejahteraan Desa Tolbuk bisa memberikan harapan yang nyata dengan adanya pengembangan potensi penduduk dalam mengelola tambak garam. Dan adanya tambak garam penduduk Desa Tolbuk bisa mewujudkan mimpi menjadi desa yang maju dam makmur. Dan dengan adanya tambak garam ini sangatlah bagus bagi kemajuan Desa Tolbuk, karena dengan memanfaatkan potensi sumber daya alam yang ada di desa dengan sebaik dan semaksimal mungkin akan membuahkan hasil yang sangat luar biasa. Sehingga bisa meraih kesejahteran penduduk Desa Tolbuk.

2. Bagi penduduk Desa Tolbuk dengan adanya tambak garam di Desa Tolbuk diharapkan penduduk desa bisa mengelola jauh lebih baik dan jauh lebih inovatif dalam memanfaatkan keadaan sumber daya alam yang ada di Desa Tolbuk dengan begitu tambak garam yang ada di desa bisa di kelola dan di manfaatkan bagi penduduk Desa Tolbuk.

3. Bagi Akademis dengan adanya tambak garam di Desa Tolbuk Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan yang sedang diperhatikan oleh pemrintah juga, diharapkan dari pihak akademis bisa memberikan inovasi – inovasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terhadap perkembangan tambak garam di Desa Tolbuk dan memberikan wawasan kepada mahasiswa akan pentingnya pula meningkatkan desa untuk mandiri dan bisa memberikan pemahaman mengenai pentingnya sumber daya alam yang ada di sekitar kita.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Agrippina Wiraningtyas, Ahmad Sandi, Sowanto dan Ruslan. *"Peningkatan Kualitas Garam Menjadi Garam Industri Di Desa Sanolo Kecamatan Bolo Kabupaten Bima"* Jurnal Karya Abdi Masyarakat, Volume 1 Nomor 2 Tahun 2007

Aris, Kabul, 2011, *Pedoman Garam Dirjen KP3K, Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia*, Jakarta; Ensiklopedia Indonesia

Biggs, A et al, *Science Level Green(Glencoe Science)*, 2008 USA; McGraw Hill

Fahrudin, Adi, 2012 *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, Bandung; PT Refika Aditama

Hasan, Aedy. 2011, *Teori dan Aplikasi Ekonomi Pembangunan Prespektif Islam* Yogyakarta; Graha Ilmu

Khusaini, Mohammad. *Ekonomi Publik Desentralisasi Fiscal dan Pembangunan Daerah*. Malang; Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya, 2006

Kordi, K. M. G. H, 2019, *Budidaya Ikan Lele di Kolam Terpal*, (Yogyakarta; Andi Offset

Mahyu Danil, "Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi Pada Pegawai Negeri Sipil di Kantor Bupati Kabupaten Bireuen", Jurnal Ekonomika Universitas Almuslim Bireuen Aceh, Vol.IV. No. 7

Maryono, Joko, dan Zambani, Muhammad Atiq. *Dampak Keberadaan Perusahaan Air Minum Dalam Kemasan Di Klaten-Jawa Tengah Pada Situasi Perekonomian Masyarakat*. Jurnal Manusia dan Lingkungan, Vol.22, No.2, Juli 2015

Nurul Huda. *Analisis Dampak Keberadaaan Tambak Udang Intensif Terhadap Kondisi Fisik dan Sosial Ekonomi Pekerja Tambak Kecamatan Kwanyar Kabupaten Bangkalan-Madura.* Jurnal Swara Bhumi, Volume 5 nomor 5 tahun 2018

Ofri Johan, Achmad Sudrajat, dan Wartono Hadie, *"Perkembangan Kegiatan Ikan Bandeng Pada Karemba Jaring Tancap Dipandeglang Provinsi Banten*" Jurnal Media Akuakultur Volume 4 Nomor 1 Tahun 2009

Olvit Olniwati, "*Dampak Sebelum dan Sesudah Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Terhadap Kondisi Sosial dan Kondisi Ekonomi masyarakat Desa Sulewana Kecamatan Pamona Utara Kabupaten Poso", e-Jurnal Katalogis,* Volume 3 Nomor 11, Nopember 2015

Pigou, A.C., 1960, *The Economics Of Welfare*, Macmillian; United State America

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Prahasta, A dan Hasanawi Masturi, 2009 *Agribisnis Bandeng*, Bandung; CV.Pustaka Grafika

Rahardja, Prathama, Mandala, Manurung, 2001 *Teori Ekonomi Makro Suatu Pengantar*, Jakarta; Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia

Rambe,A. 2004 *Alokasi Pengeluaran Rumah Tangga dan Tingkat Kesejahteraan, Kasus di Kecamatan Medan, Kota Sumatra Utara*. Bogor; Tesis. Sekolah Pascasarjana IPB

Santoso Budi Widiarto, Musa Hubeis, dan Komar Sumantadinata. *Efektivitas Program Pemberdayaan Usaha Garam Rakyat di Desa Losarang, Indramayu. e-Jurnal* IPB, Volume 8 Nomor 2, September 2013

Sarjani, 2011, *Cuaca dan Penguapan* Jember; Kumba

Soekarwato, 2012, *Faktor-faktor Produksi*, Jakarta; Salemba Empat.

Sri Dharmayanti, Suharno Suharno, Amzul rifin. *Analisis Ketersediaan Garam Menuju Pencapaian Swasembada Garam Nasional Yang Berkelanjutan (Suatu Pendekatan Model Dinamik).* Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan, Volume 8 Nomor 1 tahun 2013

Sukirno, Sadono, 2006, *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan*, Jakarta; Prenada Media Group

Sukirno, Sadono. 2012, *Mikro Ekonomi Teori pengantar*. Jakarta; Grafindo Persada.

Syaiful Arzal. 2014, *Analisis Tingkat Pendapatan Petani Garam Di Kabupaten Jeneponto*. Makassar: Universitas Hasanuddin.

Tikkyrino Kurniawan dan Ahmad Azizi. *Dampak Kebijakan Impor dan Kelembagaan Terhadap Kinerja Industri Garam Nasional* .Jurnal Kebijakan Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan, Volume 3 Nomor 1 Tahun 2013

Tikkyrino Kurniawan dan Ahmad Azizi. *Dampak Perubahan Iklim Terhadap Petani Tambak Garam di Kabupaten Sampang dan Sumenep.* Jurnal Masyarakat dan Budaya, Volume 14 Nomor 3 Tahun 2012

Widyastuti, Astiana, 2012, *Analisis Hubungan Antara Produktivitas Pekerja dan Tingkat Pendidikan Pekerja Terhadap Kesejahteraan Keluarga di Jawa Tengah tahun 2009,* Dalam jurnal Economics Development Analysis Journal Vol 1 no 2

www.big.go.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

www.bppp-tegal.com

www.bps.com

www.digilib.unila.ac.id

www.radarmadura.jawapos.com

Yety Rochwulaningsih. *Petani Garam Dalam Jeratan Kapitalisme : Analisi Kasus Petani Garam di Rembang, Jawa Tengah.* Jurnal Masyarakat, Kebudayaan dan Politik Tahun XX, Tahun 2007

Yunita Ratna Sari. *Implementasi Program Pemberdayaan Usaha Garam Rakyat (PUGAR) Di Desa Kedungmutih Kecamatan Wedung Kabupaten Demak Tahun 2011-2013. Journal of politic and government studies*, volume 4 Nomor 2 tahun 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id